

**PELAKSANAAN PROGRAM SMK PUSAT KEUNGGULAN MELALUI
MITRA DUNIA KERJA DI SMKS 6 PERTIWI CURUP**

TESIS

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Master Manajemen Pendidikan



FITRI MUKTI

NIM 21861009

**MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
PROGRAM PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP**

2023 M/1444 H

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fitri Mukti

NIM : 21861009

Tempat, Tanggal lahir : Curup, 20 Februari 1996

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tesis saya yang berjudul “Pelaksanaan Program SMK Pusat Keunggulan Melalui Mitra Dunia Kerja di SMKS 6 Pertiwi Curup”, benar-benar karya asli saya, kecuali yang dicantumkan sumbernya. Apabila terdapat dalamnya kesalahan dan kekeliruan, hal tersebut sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya, serta saya bersedia menerima sanksi yang diberlakukan.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan seperlunya.

Curup, 02 Agustus 2023

Yang Menyatakan,



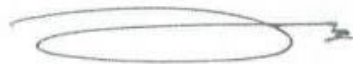
Fitri Mukti

NIM 21861009

PERSETUJUAN PEMBIMBING TESIS

Nama : Fitri Mukti
NIM : 21861009
Judul : Pelaksanaan Program SMK Pusat Keunggulan Melalui Mitra Dunia
Kerja di SMKS 6 Pertiwi Curup

Pembimbing I



Dr. Nuzuar, M.Pd
NIP. 19630410 199803 1001

Pembimbing II



Dr. Sumarto, M.Pd.I
NIP. 19900324 201903 1013

Mengetahui:
Ketua Program Studi
Manajemen Pendidikan Islam(MPI)
Pascasarjana IAIN Curup



Prof. Dr. Hendra Harmi, M.Pd
NIP. 19751108 200312 1001

HALAMAN PENGESAHAN

No: 65/In.34/PS/PP.00.9/06/2023

Tesis yang berjudul **“Pelaksanaan Program SMK Pusat Keunggulan Melalui Mitra Dunia Kerja di SMKS 6 Pertiwi Curup”** Yang ditulis oleh **FITRI MUKTI**. NIM. 21861009, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Pascasarjana IAIN Curup, telah diuji dan dinyatakan **LULUS** pada tanggal 02 Agustus 2023 serta sudah diperbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji dalam sidang ujian tesis.

<p>Ketua Sidang</p>  <p>Dr. Asri Karolina, M.Pd.I NIP 19891225 201503 2006</p>	<p>Sekretaris Sidang/ Pembimbing II</p>  <p>Dr. Sumarto, M.Pd.I NIP 19900324 201903 1013</p>
<p>Penguji Utama</p>  <p>Prof. Dr. H. Lukman Asha, M.Pd.I NIP 19590929 199203 1001</p>	<p>Tanggal</p> <p>07 Agustus 2023</p>
<p>Penguji I / Pembimbing I</p>  <p>Dr. Nuzuar, M.Pd NIP 19630410 199803 1001</p>	<p>Tanggal</p> <p>03 Agustus 2023</p>
<p>Mengetahui Rektor IAIN Curup</p>  <p>Prof. Dr. Idi Warsah, M.Pd.I NIP.19750415 200501 1009</p>	<p>Curup, Agustus 2023</p>  <p>Dr. Sutarto, S.Ag. M.Pd NIP.19740921 200003 1003</p>

ABSTRAK

Nama Fitri Mukti, NIM. 21861009, *Pelaksanaan Program SMK Pusat Keunggulan Melalui Mitra Dunia Kerja di SMKS 6 Pertiwi Curup*, tesis, Program Pascasarjana IAIN Curup, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI), 2023.

Sekolah menengah kejuruan hendaknya dapat menghasilkan lulusan yang dapat langsung diterima di dunia kerja namun fakta di SMKS 6 Pertiwi Curup menunjukkan bila terdapat kesenjangan antara lulusan yang bekerja sesuai dengan kompetensi dan yang tidak. Program SMK Pusat Keunggulan hadir bertujuan untuk menghasilkan lulusan yang kompeten dan terserap oleh dunia kerja.

Penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan metode penelitian yang menggambarkan objek penelitian sesuai dengan yang didapatkan di lapangan Untuk mendapatkan hasil yang maksimal, penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data Observasi, Wawancara dan dokumentasi.

Hasil dari penelitian ini adalah (1) SMKS 6 Pertiwi Curup melaksanakan delapan program SMK Pusat Keunggulan dengan bekerja sama dengan IDUKA, narasumber dari cabang dinas pendidikan, BBPPMPV Malang dan pendamping SMK Pusat Keunggulan serta menggunakan metode yang disesuaikan dengan jenis kegiatan. (2) mitra yang bekerjasama dengan SMKS 6 Pertiwi Curup yaitu PT. Lautan Berlian Utama Motor (Mitsubishi) Bengkulu dan PT. Thamrin Brothers Main Dealer Yamaha Sumatera Selatan dan Bengkulu, Bentuk kerjasama sekolah dan mitra diantaranya kerjasama link and match, pelatihan guru, pelaksanaan ujikompetensi dan penyerapan lulusan. (3) dampak dari program SMK Pusat Keunggulan yakni meningkatnya jumlah guru yang memiliki sertifikat kompetensi, meningkatnya sarana dan prasarana berstandar IDUKA, dapat menggunakan platform digital, serta dapat meningkatkan kemitraan bersama IDUKA.

Kata Kunci: SMK Pusat Keunggulan, Mitra Dunia Kerja

ABSTRACT

Name Fitri Mukti, NIM. 21861009, *Implementation of the SMK Center of Excellence Program through World of Work Partners at SMKS 6 Pertiwi Curup*, thesis, IAIN Curup Postgraduate Program, Islamic Education Management Study Program (MPI), 2023.

Vocational high schools should be able to produce graduates who can be directly accepted in the world of work, but the fact at SMKS 6 Pertiwi Curup shows that there is a gap between graduates who work in accordance with competence and those who do not. The SMK Center of Excellence program aims to produce graduates who are competent and absorbed by the world of work.

This research is a qualitative approach. Qualitative approach is a research method that describes the object of research in accordance with what is obtained in the field. To get maximum results, this study uses data collection techniques of observation, interviews and documentation.

The results of this study are (1) SMKS 6 Pertiwi Curup carries out eight SMK Center of Excellence programs in collaboration with IDUKA, resource persons from the education office branch, BBPPMPV Malang and companions of SMK Center of Excellence and uses methods adapted to the type of activity. (2) partners who cooperate with SMKS 6 Pertiwi Curup, namely PT. Lautan Berlian Utama Motor (Mitsubishi) Bengkulu and PT. Thamrin Brothers Main Dealer Yamaha South Sumatra and Bengkulu, Forms of cooperation between schools and partners include link and match cooperation, teacher training, implementation of competency tests and absorption of graduates. (3) the impact of the SMK Center of Excellence program is the increase in the number of teachers who have competency certificates, the increase in IDUKA standard facilities and infrastructure, can use digital platforms, and can increase partnerships with IDUKA.

Keywords: *SMK Center of Excellence, Partner of the World of Work*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan kesehatan jasmani dan rohani serta pengetahuan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan tugas ini. Salawat serta salam kepada Nabi Muhammad saw, yang telah merubah tatanan kehidupan manusia dalam kehidupan yang tidak beradab menuju keadaan yang penuh dengan ilmu pengetahuan, karenanya penulis dapat meningkatkan kreativitas dalam menyusun dan menyelesaikan tesis ini.

Penyusunan tesis ini dalam rangka memenuhi syarat untuk penulisan tesis agar mencapai gelar magister Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada program studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) dengan judul: “Pelaksanaan Program SMK Pusat Keunggulan Melalui Mitra Dunia Kerja di SMKS 6 Pertiwi Curup”. Pada kesempatan ini, penulis berterima kasih kepada berbagai pihak yang telah memberikan dorongan dan bimbingan dalam penyusunan tesis ini, sehingga dapat tersusun dengan baik. Secara khusus penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah, M.Pd.I., selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
2. Bapak Dr. Sutarto, S.Ag, M.Pd, selaku Direktur program pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

3. Bapak Dr. Hendra Harmi, M.Pd, selaku ketua prodi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
4. Bapak Dr. Nuzuar, M.Pd, selaku pembimbing I dan Bapak Dr. Sumarto, M.Pd.I selaku pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan proposal ini.
5. Terimakasih kepada segenap dosen dan karyawan di lingkungan IAIN Curup yang telah memberikan pengetahuan, kemudahan, dan pelayanan prima kepada penulis dalam setiap aktivitas perkuliahan hingga selesai.

Semoga amal baik dan bimbingan yang telah diberikan kepada penulis dapat menjadi amal sholeh dan mendapat imbalan setimpal dari Allah SWT serta menjadi pelajaran yang bermanfaat bagi penulis dan semua pihak yang membacanya.

Curup, 13 Juni 2023
Penulis

Fitri Mukti
NIM 21861009

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAHError! Bookmark not defined.

PERSETUJUAN PEMBIMBING TESISError! Bookmark not defined.

HALAMAN PENGESAHANError! Bookmark not defined.

ABSTRAK **ii**

KATA PENGANTAR..... **vii**

DAFTAR ISI..... **vii**

DAFTAR TABEL..... **ix**

DAFTAR GAMBAR.....**x**

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah..... 1

B. Fokus Penelitian 7

C. Pertanyaan Penelitian 7

D. Tujuan Penelitian 7

E. Manfaat Penelitian 8

BAB II KAJIAN TEORI

A. Pendidikan Kejuruan..... 9

B. SMK Pusat Keunggulan 15

C. Mitra Dunia Kerja 23

D. Penelitian Terdahulu 31

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian..... 38

B. Tempat dan Waktu Penelitian 39

C.	Jenis dan Sumber Data.....	39
D.	Teknik Pengumpulan Data.....	40
E.	Keabsahan Data.....	43
F.	Teknik Analisis Data.....	44

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A.	Gambaran Umum SMKS 6 Pertiwi Curup.....	46
	1. Letak Geografis SMKS 6 Pertiwi Curup.....	46
	2. Visi dan Misi SMKS 6 Pertiwi Curup.....	46
	3. Stuktur Organisasi SMKS 6 Pertiwi Curup.....	47
	4. Tenaga pendidik dan kependidikan SMKS 6 Pertiwi Curup.....	49
	5. Peserta didik SMKS 6 Pertiwi Curup.....	50
B.	Hasil Penelitian.....	50
	1. Pelaksanaan Program SMK Pusat Keunggulan.....	50
	2. Mitra dunia kerja.....	73
	3. Dampak Program SMK Pusat Keunggulan.....	76
C.	Pembahasan.....	80
	1. Pelaksanaan Program SMK Pusat Keunggulan.....	81
	2. Mitra Dunia Kerja.....	91
	3. Dampak Program SMK Pusat Keunggulan.....	92

BAB V SIMPULAN DAN IMPLIKASI

A.	Simpulan.....	96
B.	Implikasi.....	97

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BIODATA PENULIS

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Daftar Nama Tenaga Pendidik Dan Tenaga Kependidikan	49
Tabel 4. 2 Jumlah Peserta Didik	50

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Gedung SMKS 6 Pertiwi Curup.....	46
Gambar 4. 2 Struktur Organisasi SMKS 6 Pertiwi Curup	48

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Fakta menunjukkan bahwa pembangunan pendidikan masih dihadapkan pada besarnya angka pengangguran akibat adanya ketimpangan antara output pendidikan dengan lapangan kerja dan ketersediaan lapangan kerja formal. Lulusan SMK menjadi penyumbang terbesar jumlah pengangguran yang ada di Indonesia. Yang mana jumlah pengangguran dari tahun ke tahun terus bertambah dan tidak diimbangi ketersediaan lapangan kerja. Berdasarkan Data Biro Pusat Statistik mencatat jumlah pengangguran dari lulusan SMK pada Februari 2020 8,42% dan Februari 2021 sebesar 11,45%. Sedangkan di Rejang Lebong terdapat 4,09% tingkat pengangguran terbuka.¹

Salah satu jalur pendidikan sekolah yang di jadikan alternatif untuk mengatasi pengangguran adalah pendidikan kejuruan. Pendidikan vokasi merupakan program pendidikan yang mempersiapkan orang-orang untuk memasuki dunia kerja, baik yang bersifat formal maupun non formal. Pengertian ini mengindikasikan bahwa output yang ingin dicapai dari proses pendidikan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah lulusan yang memiliki tingkat keterampilan tertentu sehingga siap memasuki dunia kerja. Oleh karena itu, kurikulum yang diterapkan di sekolah

¹“BadanPusatStatistik,”accessedOctober12,2022,<https://www.bps.go.id/pressreleases/2021/05/05/1815/februari-2021--tingkat-pengangguran-terbuka--tpt--sebesar-6-26--88-persen.html>.

kejuruan didesain berbeda dengan yang diterapkan pada sekolah menengah umum. Karena difokuskan untuk melatih peserta didik dengan ketrampilan (*skill*) bidang pekerjaan tertentu, maka materi ajar sistem pembelajaran di sekolah kejuruan lebih ditekankan pada hal-hal yang bersifat praktis atau mayoritas yang berkaitan dengan aspek psikomotor.

Disamping itu, demi memaksimalkan dan melakukan penjaminan mutu dan kualitas lulusan, sekolah kejuruan telah sedini mungkin mendekatkan siswanya dengan dunia kerja dan dunia industri melalui beberapa program yang telah dirancang dalam sistem pembelajaran pada periode tertentu. Namun demikian, berkaitan dengan penjaminan kualitas lulusan tersebut, sekolah kejuruan banyak menghadapi kendala dan tantangan. Beberapa kendala yang sering dihadapi oleh sekolah kejuruan diantaranya adalah terjadinya kesenjangan kompetensi antara lulusan sekolah kejuruan dengan kompetensi yang sedang dibutuhkan oleh dunia kerja.

Kemitraan antara pendidikan kejuruan dengan pihak swasta sudah selayaknya mendapat dukungan dari pemerintah salah satunya adalah dukungan biaya sebagai salah satu strategi untuk mencapai keberhasilan dalam pengelolaan dan revitalisasi di suatu negara. Hal ini diyakini bahwa kemitraan kerjasama pendidikan kejuruan akan memberikan perubahan. Wujud kerjasama antara dunia pendidikan dengan dunia industri dapat dikembangkan melalui pemanfaatan dan pemberdayaan semua potensi dan sumberdaya yang dimiliki di sekitar sekolah.

Adapun manfaat dari bentuk kemitraan seperti ini akan memberi manfaat kepada dunia usaha, sekolah, maupun peserta didik. Karena dengan cara kemitraan seperti yang telah disebutkan, semua pihak akan mempunyai kesempatan lebih luas untuk membangun sebuah proses yang akan meminimalkan terjadinya ketidaksesuaian antara profil lulusan, kurikulum sekolah dan kualifikasi yang dibutuhkan oleh dunia kerja.

Program Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi Kemendikbudristek dalam rangka mengembangkan SMK dengan kompetensi keahlian tertentu melalui peningkatan kualitas dan kinerja yang diperkuat melalui kemitraan dan penyelarasan dengan dunia usaha dan dunia industri (DUDI), serta dunia kerja, sehingga mampu menjadi SMK rujukan yang dapat berfungsi sebagai sekolah penggerak dan pusat peningkatan kualitas dan kinerja SMK lainnya. Selain itu, terdapat pula pendampingan yang dirancang untuk membantu SMK Pusat Keunggulan (SMK-PK) dalam pencapaian output oleh perguruan tinggi yang telah memenuhi kriteria.

Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi Nomor 28 Tahun 2021 tentang penetapan sekolah menengah kejuruan pelaksana program sekolah menengah kejuruan pusat keunggulan dan keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset Dan Teknologi nomor nomor 22/DO/2021 tentang program sekolah menengah kejuruan pusat keunggulan dan pedoman/petunjuk teknis yang ditetapkan oleh KEMENDIKBUDRISTEK

bahwa program SMK Pusat Keunggulan ditekankan pada *link and match* secara menyeluruh dengan dunia kerja.

SMKS 6 Pertiwi Curup merupakan salah satu sekolah kejuruan yang ada di kabupaten Rejang Lebong. Berdasarkan data team bursa kerja khusus SMKS 6 Pertiwi Curup dari tahun 2019, sekolah tersebut menghasilkan lulusan yang bekerja sesuai kompetensi keahlian sebanyak dua puluh persen, melanjutkan keperguruan tinggi sebanyak sepuluh persen, dan sisanya melakukan wirausaha. Dari data tersebut terlihat terdapat kesenjangan besar antara lulusan yang bekerja sesuai kompetensi keahlian dengan yang tidak.²

Untuk mengatasi hal tersebut maka perlu adanya kerjasama yang terintegrasi dengan dunia kerja agar lulusan bisa tersalurkan ke dunia kerja dan bekerja sesuai dengan kompetensi keahlian. Hal tersebut sesuai dengan tujuan dari SMK Pusat Keunggulan yaitu sekolah menghasilkan lulusan yang terserap di dunia kerja. Pemerintah Indonesia melalui keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor nomor 464/M/2021, tentang Program Sekolah Menengah Kejuruan Pusat Keunggulan, ingin menjadikan lulusan dari SMK siap dan mampu bersinergi dengan dunia kerja.

SMK Pusat Keunggulan bertujuan untuk menghasilkan lulusan yang terserap di dunia kerja atau menjadi wirausaha melalui keselarasan pendidikan vokasi yang mendalam dan menyeluruh dengan dunia kerja

² Obervasi Awal November 2022

serta diharapkan menjadi pusat peningkatan kualitas dan rujukan bagi SMK lainnya. Oleh sebab itu SMKS 6 Pertwi Curup mengajukan program bantuan pemerintah SMK Pusat Keunggulan yang diselenggarakan oleh Dirjen Pendidikan Vokasi.

Sekolah menengah kejuruan perlu bekerjasama dengan dunia industri terkait agar dapat mengembangkan pembelajaran sesuai dengan pasar industri dan lulusan memiliki kompetensi keahlian sesuai yang dibutuhkan oleh industri. Pentingnya kerja sama sekolah dengan industri kerja yaitu Peserta didik secara langsung dapat melihat bagaimana peranan teknologi dalam dunia usaha sehingga setelah lulus kelak tidak canggung lagi berinteraksi dengan proses teknologi dalam dunia usaha. b) Memotivasi peserta didik SMK untuk berkreasi lebih bagus lagi, dalam artian mereka bisa menemukan inovasi-inovasi baru karena sudah melihat secara langsung. c) Mampu meningkatkan mutu lulusan SMK karena dalam dunia usaha itu yang paling utama adalah disiplin agar dapat secara terus menerus bertahan, misalnya hal kecil mengindikasikan bahwa mutu telah mulai bersemi di sekolah adalah komitmen terhadap disiplin waktu dan belajar, etos kerja, budaya berkompetisi dan berprestasi. d) Lebih mudah mendesain kurikulum yang berbasis kompetensi karena langsung memenuhi tuntutan dunia usaha. e) Bentuk rekrutmen tenaga kerja tidak akan sulit lagi.³

³ Ixtiaro and Sutrisno, "Kemitraan Sekolah Menengah Kejuruan Dengan Dunia Usaha Dan Dunia Industri Pada SMK Muhammadiyah 2 Wuryantoro" JURNAL PENDIDIKAN ILMU SOSIAL 26, No 1 Juni 2019: 63. <https://journals.ums.ac.id>. Accessed June 12, 2023

Pada tahun 2021 SMKS 6 Pertiwi Curup ditetapkan oleh Dirjen Pendidikan Vokasi sebagai salah satu SMK yang mendapat program bantuan SMK Program Pusat Keunggulan. Oleh sebab itu SMKS 6 Pertiwi Curup berkomitmen untuk melaksanakan program SMK Pusat Keunggulan untuk mengatasi masalah sebelumnya. Dalam menjalankan program tersebut SMKS 6 Pertiwi Curup bekerja sama dengan PT. Yamaha Thamrin Brother, PT. Mitsubishi Bengkulu dan Harpi Rejang Lebong.

Program SMK Pusat Keunggulan yang dijalankan oleh SMKS 6 Pertiwi Curup diantaranya Sosialisasi Program SMK Pusat Keunggulan kepada warga sekolah, penyiapan kebijakan di SMK Terkait Program SMK Pusat Keunggulan, penyiapan sasaran yang akan mengikuti pelatihan program SMK Pusat Keunggulan, penyusunan perencanaan berbasis data, pelaksanaan kemitraan *link and match*, pelaksanaan pelatihan program SMK Pusat Keunggulan, pemanfaatan platform teknologi, pembelajaran paradigma baru. Pelaksanaan program tersebut ternyata memiliki kendala diantaranya kendala manajerial dan operasional, untuk mengatasi masalah tersebut SMKS 6 Pertiwi Curup melakukan koordinasi dan komunikasi secara eksternal dan internal.

SMKS 6 Pertiwi Curup memiliki tiga program studi yaitu Teknik Kendaraan Ringan Otomotif, Teknik Dan Bisnis Sepeda Motor, Dan Tata Kecantikan dan Spa. Sebelum mendapat program SMK Pusat Keunggulan, SMKS 6 Pertiwi Curup mendapatkan bantuan program pemerintah yakni program *Center of Excellence* pada program studi Teknik Kendaraan

Ringan Otomotif. Penelitian sebelumnya yakni dari Nurlaili dan Casmudi memperlihatkan bahwa sekolah yang ia teliti melaksanakan program SMK Pusat Keunggulan memiliki hambatan yang terdiri dari hambatan manajerial, operasional dan penyediaan sarana dan prasarana.⁴

Dari pemaparan latar belakang tersebut maka dibuatlah penelitian ini untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan program SMK Pusat Keunggulan melalui mitra dunia kerja di SMKS 6 Pertiwi Curup.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian pada penelitian ini adalah pelaksanaan program SMK Pusat Keunggulan melalui mitra dunia kerja pada jurusan otomotif kelas X di SMKS 6 Pertiwi Curup

C. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana pelaksanaan program SMK Pusat Keunggulan di SMKS 6 Pertiwi Curup?
2. Bagaimana mitra dunia kerja di SMKS 6 Pertiwi Curup?
3. Bagaimana dampak program SMK Pusat Keunggulan di SMKS 6 Pertiwi Curup?

D. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui pelaksanaan program SMK Pusat Keunggulan di SMKS 6 Pertiwi Curup
2. Mengetahui mitra dunia kerja di SMKS 6 Pertiwi Curup

⁴Nurlaili Sunawardhani and Casmudi Casmudi, "Implementasi Program SMK Pusat Keunggulan Berbasis Kompetensi Keahlian Agribisnis Ternak Unggas Di SMK Negeri 3 Penajam Paser Utara," *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN* 4, no. 3 (June 13, 2022): 4968–81, <https://doi.org/10.31004/EDUKATIF.V4I3.2932>.accessed October 19, 2022

3. Mengetahui dampak program SMK Pusat Keunggulan di SMKS 6 Pertiwi Curup

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat:

- a. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang manajemen pendidikan Islam terutama pada Pelaksanaan SMK Pusat Keunggulan Melalui Mitra Dunia Kerja di SMKS 6 Pertiwi Curup.

- b. Manfaat praktis

- 1) Sebagai salah satu syarat utama guna menyelesaikan program magister dalam ilmu manajemen pendidikan Islam
- 2) Memberikan informasi tentang pelaksanaan program SMK Pusat Keunggulan melalui mitra dunia kerja.
- 3) Sebagai bahan informasi dan pemecahan permasalahan sekolah terutama untuk pelaksanaan program SMK Pusat Keunggulan
- 4) Bagi penulis sendiri sebagai ajang latihan pengembangan ilmu pengetahuan dan menambah wawasan untuk mendalami peran sebagai pendidik.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Pendidikan Kejuruan

UU Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 15, menjelaskan bahwa pendidikan kejuruan ialah pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu. Pendidikan kejuruan merupakan pendidikan yang menitik beratkan peserta didik pada kemampuan bidang keahlian yang harus peserta didik miliki.⁵

Pendidikan kejuruan merupakan bagian dari program yang dirancang untuk menyiapkan individu siswa untuk pekerjaan yang menguntungkan sebagai pekerja semi terampil atau terampil penguasaan teknis yang dibutuhkan dalam pekerjaan baik untuk jabatan baru maupun pekerjaan mendesak.⁶ Pendidikan kejuruan adalah sistem, sosial kependidikan yang berfokus pada pengembangan keterampilan dan keahlian tertentu dari peserta didiknya agar dapat bekerja dengan baik dan secara profesional.⁷

⁵ “UU No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional [JDIH BPK RI],” accessed June 20, 2023, <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/43920/uu-no-20-tahun-2003>.

⁶R Awwaliyah, dkk, “Pendidikan Islam Dalam Sistem Pendidikan Nasional (Telaah Epistemologi Terhadap Problematika Pendidikan Islam),” *Jurnal.Ar-Raniry*. Ac.Id19,no.1(2018),h.34
<https://jurnal.arraniry.ac.id/index.php/didaktika/article/view/4193>.

⁷ Riana Rachmawati Dewi, and Kartika Hendra Titisari, “Best Practice Guru Dalam Proses Pembelajaran Di Sekolah Menengah Kejuruan Menuju Guru Yang Berkompeten,” *Journal.Ummat.Ac.Id6,No.2(2022)*,h.12,<http://journal.ummat.ac.id/index.php/jpmb/article/view/8466>.

Hal itu menunjukkan bahwa pendidikan kejuruan berkaitan dengan upaya mempersiapkan seseorang untuk bekerja dan memperbaiki potensi yang dimiliki. Proses pendidikan kejuruan menanamkan kepada siswa pentingnya menguasai pengetahuan dan teknologi, memiliki keterampilan bekerja, sikap mandiri, efektif dan efisien, serta pentingnya keinginan sukses dalam karirnya sepanjang hayat.

Menurut Ganie dalam penelitiannya mengenai pendidikan kejuruan yaitu *the choice of vocational education as a separate track got its momentum because of increase in the demand of vocationally skilled labor force after industrial revolution*.⁸ Makna dari pernyataan tersebut adalah pemilihan pendidikan kejuruan sebagai jalur tersendiri dari pendidikan mendapatkan momentumnya dikarenakan meningkatnya permintaan tenaga kerja yang terampil kejuruan setelah revolusi industri terjadi. Hal ini tidak bisa dipungkiri jika pendidikan kejuruan sangat dibutuhkan di era sekarang.

Sesuai dengan firman Allah S.W.T pada ayat Al-Qur'an dibawah ini:

Surat Al-Kahfi ayat 66

قَالَ لَهُ مُوسَىٰ هَلْ أَتَّبِعُكَ عَلَىٰ أَنْ تُعَلِّمَ مِنَّمَا عَلَّمْتَ رَسُولًا

Artinya:

⁸ Gowhar Rashid Ganie, "Influence Of Student's Ability To Delay Gratification On Their Educational Transition Choice" *Springer Open: Empirical Research In Vocational Education An Dtraining*.(2022)14:6<https://doi.org/10.1.1186/s40461-022-00134-6>

*Musa berkata kepada Khidhr: Bolehkah aku mengikutimu supaya kamu mengajarkan kepadaku ilmu yang benar di antara ilmu-ilmu yang telah diajarkan kepadamu?*⁹

Surat Al-Baqarah ayat 13

وَإِذَا قِيلَ لَهُمْ ءَامِنُوا كَمَا ءَامَنَ النَّاسُ قَالُوا أَنُؤْمِنُ كَمَا ءَامَنَ السُّفَهَاءُ أَلَا إِنَّهُمْ هُمُ
السُّفَهَاءُ وَلَكِن لَّا يَعْلَمُونَ

Artinya:

*Apabila dikatakan kepada mereka: ‘Berimanlah kamu sebagaimana orang-orang lain telah beriman’. Mereka menjawab: ‘Akan berimankah kami sebagaimana orang-orang yang bodoh itu telah beriman?’ Ingatlah, sesungguhnya merekalah orang-orang yang bodoh; tetapi mereka tidak tahu.*¹⁰

Selain pada ayat Al-Qur’an sebelumnya konsep pentingnya pendidikan pendidikan untuk menguasai pengetahuan dan teknologi, memiliki keterampilan bekerja, sikap mandiri, efektif dan efisien terdapat pula pada hadits berikut ini:

مَنْ أَرَادَ الدُّنْيَا فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ, وَمَنْ أَرَادَ الْآخِرَةَ فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ, وَمَنْ أَرَادَهُمَا فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ

Artinya:

Barang siapa menginginkan soal-soal yang berhubungan dengan dunia, wajiblah ia memiliki ilmunya; dan barang siapa yang ingin (selamat dan berbahagia) di akhirat, wajiblah ia mengetahui ilmunya pula; dan barangsiapa

⁹ Kementerian Agama RI, Al-Quran Al- Kahfi/66, 2016, Jakarta

¹⁰ Kementerian Agama RI, Al-Quran Al-Baqarah/13, 2016, Jakarta

yang menginginkan kedua-duanya, wajiblah ia memiliki ilmu kedua-duanya pula.

(HR. Bukhari dan Muslim)¹¹

إِنَّ الْأَنْبِيَاءَ لَمْ يُوْرَثُوا دِينَارًا وَلَا دِرْهَمًا إِنَّمَا وَرَثُوا الْعِلْمَ فَمَنْ أَخَذَ بِهِ أَخَذَ بِحِزِّ وَافِرٍ

Artinya:

Sesungguhnya para Nabi tidak mewariskan dinar dan dirham, sesungguhnya mereka hanyalah mewariskan ilmu, maka barangsiapa yang telah mengambilnya, maka ia telah mengambil bagian yang banyak.”(HR. Abu Dawud dan At-Tirmidzi).

Pendidikan kejuruan adalah suatu bentuk pengembangan bakat, pendidikan dasar keterampilan dan kebiasaan-kebiasaan yang mengarah pada dunia kerja yang dipandang sebagai latihan keterampilan. Pendidikan kejuruan bertujuan untuk meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan peserta didik untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut sesuai dengan program kejuruannya. Dari tujuan pendidikan kejuruan tersebut mengandung makna bahwa pendidikan kejuruan di samping menyiapkan tenaga kerja yang professional juga mempersiapkan peserta didik untuk dapat

¹¹ “Shahih Bukhari Muslim : Kumpulan Hadist Tersahih Yang Diriwayatkan Oleh Imam Bukhari Dan Muslim Sekaligus / Muhammad Fu’ad Abdul Baqi ; Penerjemah, Abu Firly Basaam Taqiy, S.Ag. ; Editor, Abdul Bakir, S. Ag. | OPAC Perpustakaan Nasional RI.,” accessed June 20, 2023, <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=1141416>.

melanjutka pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi sesuai degan program kejuruan atau bidang keahlian.¹²

Pendidikan kejuruan harus memandang anak didik sebagai individu yang selalu dalam proses untuk mengembangkan probadi dan segenap potensi yang dimilikinya. Pengembangan ini menyangkut proses yang terjadi pda diri anak didik, seperti proses menjadi lebih dewasa, menjadi lebih pandai, menjadi lebih matang, yang menyangkut proses perubahan akibat pengaruh eksternal, antara lain berubahnya karis atau pekerjaan akibat perkembangan sosial ekonomi masyarakat.¹³

Pendidikan kejuruan merupakan upaya menyediakan stimulus berupa pengalaman belajar untuk membantu mereka dalam mengembangkan diri dan potensinya. Oleh karena itu, keunikan tiap indivisu dalam berinteraksi dengan dunia luar melalui pengalaman belajar merupakan upaya terintegrasi guna menunjang proses perkembangan diri anak didik secara optimal. Kondisi ini tertampilkan dalam prinsip pendidikan kejuruan “*learning by doing*”, dengan kurikulum yang berorientasi pada dunia kerja.¹⁴

¹² M Arsyam, “KONSEP DASAR MANEJEMEN PENDIDIKAN,” *Osf.Io*, accessed February 4, 2023, <https://osf.io/preprints/89dkn/>.

¹³ R Riany - Statement: Media Informasi Sosial dan Pendidikan and undefined 2012, “*Karakteristik Dan Tuntutan Perkembangan Sekolah Menengah Kejuruan*,” *Jurnal.Pmpp.or.Id2*,no.2(2012),h.82,<https://jurnal.pmpp.or.id/index.php/statement/article/view/24>.accessed December 12 ,2022

¹⁴ Q Fanani, “*Penyesuaian Diri: Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19*,” *Jurnal.Pmpp.or.Id 2* (2021),h. 21 <https://osf.io/nfgkx/download>, accessed October 15, 2022.

Tujuan pendidikan kejuruan yaitu untuk mempersiapkan peserta didik agar mampu bekerja dan bersaing dalam pekerjaan yang dilakukan di masa mendatang. Secara lebih terperinci, tujuan umum pendidikan kejuruan, diantaranya yaitu:

1. Mempersiapkan peserta didik agar mampu menjalani kehidupan secara layak.
2. Meningkatkan keimanan dan ketakwaan peserta didik.
3. Mempersiapkan peserta didik agar memiliki sikap kemandirian dan bertanggung jawab.
4. Mempersiapkan peserta didik agar mampu memahami dan menghargai keanekaragaman budaya bangsa Indonesia dan,
5. Mempersiapkan peserta didik agar mampu menerapkan dan memelihara pola hidup sehat, mempunyai wawasan lingkungan, pengetahuan dan seni.¹⁵

Sedangkan tujuan khusus dari pendidikan kejuruan dibandingkan dengan pendidikan menengah lainnya diantaranya yaitu:

- 1) Menghasilkan lulusan yang menguasai kompetensi tertentu sesuai tuntutan dunia usaha maupun dunia industri baik dalam lingkup nasional maupun global.
- 2) Menghasilkan lulusan yang menguasai kemampuan vokasi pada program keahlian teknik yang memenuhi kompetensi dan sertifikasi yang dibutuhkan atau dipersyaratkan oleh dunia kerja

¹⁵ Sinurat, “*Pengembangan Sistem Kurikulum Sekolah Menengah Kejuruan Untuk Menghasilkan Lulusan Yang Handal Di Indonesia*,” Jurnal.Pmpp.or.Id 2 (2019),h. 30, <https://osf.io/preprints/inarxiv/wz9mp/download>, accessed October 15, 2022.

serta asosiasi-asosiasi profesi dalam bidang teknik yang relevan dan mampu bersaing di pasar global.

- 3) Menghasilkan produk-produk penelitian dan program-program yang inovatif dalam disiplin ilmu Pendidikan Teknologi Kejuruan (PTK), serta disiplin ilmu teknik yang bermanfaat dalam meningkatkan mutu SDM dalam pembangunan nasional.
- 4) Menjadi pusat informasi dan diseminasi dalam bidang pendidikan teknologi dan kejuruan serta bidang teknik.
- 5) Menghasilkan pendidik atau pelatih di bidang teknologi kejuruan yang mempunyai jiwa kewirausahaan atau *entrepreneurship*.¹⁶

Sekolah Menengah Kejuruan sebagai lembaga pendidikan yang bertujuan menghasilkan sumber daya manusia terampil dan siap kerja tentunya dibutuhkan kerjasama dengan pihak-pihak diluar sekolah (Eksternal) dalam rangka menyelaraskan program sekolah melalui kerjasama dengan dunia usaha dan industri

B. SMK Pusat Keunggulan

Sekolah Menengah Kejuruan disingkat SMK adalah salah satu bentuk satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan pada jenjang pendidikan menengah sebagai lanjutan dari sekolah menengah pertama, madrasah tsanawiyah, atau bentuk lain yang sederajat

¹⁶ R Santoso, “Strategi Sekolah Dalam Meningkatkan Peluang Kerja Lulusan Di Dunia Usaha Dan Dunia Industri (Studi Kasus Di SMK Neger 3,” 2022, <http://etheses.iainponorogo.ac.id/19235/> accessed October 12, 2022.

atau lanjutan dari hasil belajar yang diakui sama atau setara sekolah menengah pertama atau madrasah tsanawiyah.¹⁷

Program SMK Pusat Keunggulan merupakan program pengembangan SMK dengan kompetensi keahlian tertentu dalam peningkatan kualitas dan kinerja, yang diperkuat melalui kemitraan dan penyelarasan dengan dunia usaha, dunia industri, dunia kerja, yang akhirnya menjadi SMK rujukan yang dapat berfungsi sebagai sekolah penggerak dan pusat peningkatan kualitas dan kinerja SMK lainnya.¹⁸

Program pembinaan SMK oleh Kemendikbudristek untuk dapat mengembangkan kerja sama dan keselarasan dengan DUDI dan dunia kerja, memiliki kepemimpinan sekolah yang terus mendorong perubahan dan menghasilkan lulusan yang banyak diserap di dunia kerja, berwirausaha, dan melanjutkan kuliah. Dana pembinaan pada skema ini berasal dari Kemendikbudristek.¹⁹

Program SMK-PK keunggulan difokuskan pada keahlian yang mendukung sektor industri dengan tren pertumbuhan positif sehingga berpotensi tinggi di masa depan. Adapun bidang-bidang prioritas tersebut meliputi:

¹⁷ Nurlaili Sunawardhani and Casmudi Casmudi, “Implementasi Program SMK Pusat Keunggulan Berbasis Kompetensi Keahlian Agribisnis Ternak Unggas Di SMK Negeri 3 Penajam Paser Utara,” *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 4, no. 3 (June 13, 2022): 4968–81, <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i3.2932>.

¹⁸ “Informasi SMK - SMK Pusat Keunggulan,” accessed October 15, 2022, <https://smkpk.ditpsmk.net/smk>.

¹⁹ “Informasi SMK - SMK Pusat Keunggulan.”

1. Ekonomi Kreatif
2. Pariwisata
3. Kesehatan dan Pekerja Sosial
4. Kemaritiman
5. Energi dan Pertambangan
6. Agribisnis dan Agroteknologi
7. Teknologi Manufaktur dan Rekayasa
8. Teknologi Konstruksi dan Properti
9. Teknologi Informasi

Secara umum, Program SMK Pusat Keunggulan bertujuan untuk menghasilkan lulusan yang terserap di dunia kerja atau menjadi wirausaha melalui keselarasan pendidikan vokasi yang mendalam dan menyeluruh dengan dunia kerja serta diharapkan menjadi pusat peningkatan kualitas dan rujukan bagi SMK lainnya.²⁰ Secara khusus, Program SMK Pusat Keunggulan bertujuan untuk:

1. Memperkuat kemitraan antara Kemendikbudristek dan pemerintah daerah dalam pendampingan Program SMK Pusat Keunggulan;
2. Memperkuat kualitas sumber daya manusia SMK, antara lain kepala SMK, pengawas sekolah, guru, teknisi, dan tenaga administrasi untuk mewujudkan manajemen dan pembelajaran berbasis dunia kerja;
3. Memperkuat kompetensi keterampilan nonteknis (soft skills) dan keterampilan teknis (hard skills) peserta didik yang sesuai dengan

²⁰ “JDIH Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi.” accessed October 18, 2022, <https://jdih.kemdikbud.go.id/>.

kebutuhan dunia kerja, serta mengembangkan karakter yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila;

4. Mewujudkan perencanaan yang berbasis data melalui manajemen berbasis sekolah;
5. Meningkatkan efisiensi dan mengurangi kompleksitas pada sekolah dengan menggunakan platform digital;
6. Peningkatan sarana dan prasarana praktik belajar peserta didik yang berstandar dunia kerja; dan
7. Memperkuat kemitraan dan kerja sama antara Kemendikbudristek dengan dunia kerja dalam pengembangan dan pendampingan Program SMK Pusat Keunggulan.²¹

Sasaran Program SMK Pusat Keunggulan adalah:

- a. Kepala SMK;
- b. Kepala SMK Pusat Keunggulan;
- c. Guru SMK;
- d. Guru SMK Pusat Keunggulan;
- e. Tenaga kependidikan lainnya di SMK.
- f. Tenaga kependidikan lainnya di SMK Pusat Keunggulan;
- g. Pengawas sekolah;
- h. SMK;
- i. SMK Pusat Keunggulan;
- j. Perguruan tinggi;

²¹ “JDIH Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi.”

- k. Dunia kerja;
- l. Pemerintah daerah; dan
- m. Masyarakat penyelenggara pendidikan.

Pelaksanaan kegiatan program SMK Pusat Keunggulan pada SMK
SMK melaksanakan kegiatan Program SMK Pusat Keunggulan yang
meliputi:

1. Sosialisasi Program SMK Pusat Keunggulan kepada pendidik, tenaga kependidikan, komite sekolah, dan warga sekolah lainnya;
2. Penyiapan kebijakan di SMK terkait pelaksanaan Program SMK Pusat Keunggulan;
3. Penyiapan sasaran yang akan mengikuti pelatihan Program SMK Pusat Keunggulan;
4. Penyusunan perencanaan berbasis data pada tingkat satuan pendidikan;
5. Pelaksanaan kemitraan link and match secara menyeluruh sesuai kesepakatan dengan dunia kerja, paling sedikit meliputi:
 - a. Penyusunan Dan Penyelarasan Kurikulum Berbasis Industri Dan Dunia Kerja;
 - b. Pembelajaran Berbasis Proyek Nyata (Produk Barang/Jasa) Dari Dunia Kerja;
 - c. Pelibatan guru/pengajar tamu dari industri dan dunia kerja;
 - d. Penyelenggaraan program praktek kerja lapangan;

- e. Penyelenggaraan sertifikasi kompetensi yang diakui oleh industri dan dunia kerja bagi lulusan;
 - f. Pelatihan guru di SMK oleh industri;
 - g. Pembuatan komitmen dengan dunia kerja terhadap penyerapan lulusan SMK; dan
 - h. Pemberian beasiswa dan/atau ikatan dinas oleh dunia kerja bagi peserta didik SMK,
6. Pelaksanaan pelatihan Program SMK Pusat Keunggulan ditujukan bagi:
- a. kepala SMK;
 - b. guru SMK;
 - c. pengawas sekolah;
 - d. teknisi; dan
 - e. tenaga administrasi,
7. Pemanfaatan platform teknologi untuk pembelajaran dan manajemen sekolah, yang bertujuan untuk mendukung implementasi kebijakan pendidikan yang akan diterapkan bagi SMK pelaksana Program SMK Pusat Keunggulan. Platform teknologi dimaksud terdiri atas:
- a. Platform teknologi untuk pembelajaran, yang bertujuan membantu guru SMK dalam mengimplementasikan pembelajaran dengan paradigma baru; dan
 - b. Platform teknologi untuk profil guru dan pengembangan kompetensi, yang bertujuan membantu kegiatan pengelolaan

profil guru serta mendukung kegiatan pengembangan kompetensi guru yang dilakukan melalui media digital,

- c. Platform teknologi bagi sumber daya SMK, yang bertujuan untuk membantu kepala SMK, bendahara, dan pengawas sekolah dalam mengelola sumber daya SMK dengan lebih tepat, mudah, dan efisien; dan
- d. Platform teknologi untuk profil pendidikan dan rapor pendidikan, bertujuan membantu kepala SMK dan pengawas sekolah menyusun program peningkatan mutu yang lebih tepat sasaran dan berbasis data. Dalam memanfaatkan platform teknologi, SMK perlu memiliki:
 - 1) akses terhadap listrik;
 - 2) akses terhadap internet dengan kapasitas yang cukup untuk mengunduh konten audio-visual;
 - 3) perangkat teknologi, informasi, dan komunikasi; dan
 - 4) kemampuan dasar memanfaatkan teknologi, informasi, dan komunikasi.²²

Dalam hal SMK memiliki keterbatasan untuk mengakses platform teknologi pemerintah daerah memberikan dukungan atas kebutuhan SMK dalam mengakses platform teknologi. Kemendikbudristek berkoordinasi dengan pemerintah daerah dalam menyelaraskan pemanfaatan platform teknologi yang telah digunakan

²² “JDIH Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi.”

oleh SMK dengan platform teknologi dalam penyelenggaraan Program SMK Pusat Keunggulan. Pemanfaatan platform teknologi dilaksanakan sesuai dengan petunjuk teknis yang ditetapkan oleh Sekretaris Jenderal Kemendikbudristek.

8. Pembelajaran dengan paradigma baru, merupakan pembelajaran yang berorientasi pada penguatan kompetensi, karakter, dan budaya kerja yang sesuai dengan profil pelajar Pancasila. Pembelajaran dilakukan melalui:
 - a. Penggunaan kurikulum yang disesuaikan dengan tujuan untuk pengembangan dan penguatan kompetensi, karakter, dan budaya kerja yang sesuai dengan profil pelajar;
 - b. Penyelarasan kurikulum dengan kebutuhan dunia kerja;
 - c. Penerapan pembelajaran sesuai dengan tahap capaian belajar peserta didik;
 - d. Penggunaan beragam perangkat ajar termasuk buku teks pelajaran dan rencana pembelajaran sesuai dengan karakteristik satuan pendidikan dan peserta didik; dan
 - e. Pembelajaran lintas mata pelajaran berbasis proyek untuk penguatan pencapaian profil pelajar Pancasila dan budaya kerja²³.

Berdasarkan informasi di atas sekolah pusat keunggulan merupakan program pemerintah yang bertujuan untuk menghasilkan lulusan yang dapat terserap langsung oleh industri dan memiliki kompetensi yang

²³ “JDIH Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi.”, accessed October 18, 2022

mumpuni. Selain itu program tersebut membantu sekolah dalam meningkatkan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan, meningkatkan sarana dan prasarana sekolah serta memperkuat sinergitas bersama mitra dunia kerja.

C. Mitra Dunia Kerja

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia mitra memiliki arti pasangan kerja.²⁴ Pada esensinya kemitraan adalah dikenal dengan istilah gotong royong atau kerjasama dari berbagai pihak, baik secara individual maupun kelompok. Kemitraan adalah hubungan dan jalinan kerjasama dimana masing-masing pihak yang bermitra memiliki keahlian berbeda untuk bekerja bersama menjadi satu kelompok atau tim. The American Heritage Dictionary dalam Rukmana kemitraan didefinisikan sebagai: “*a relationship betwet individuals or group that is characterized by mutual cooperation and responsibility, as for the achievement of a specified goal*”²⁵.

Mitra kerja adalah saat adanya kerja sama antar dua orang atau lebih dan saling berbagi laba atau keuntungan dari suatu pekerjaan²⁶. kemitraan mengandung beberapa pengertian:

²⁴ “Arti Kata Mitra - Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online,” accessed October 18, 2022, <https://kbbi.web.id/mitra>.

²⁵ Agus Mukarom and Iwan Krisnadi, “*Sekolah Menengah Kejuruan Dengan Dunia Usaha Dan Dunia Industri Studi Kasus SMK Ibs Thatmainul Quluub Indramayu*,” Academia.Edu,<https://www.academia.edu/download/59991854/>

²⁶ M Fauzan, E Erika, “*Analisis Kontrak Kerjasama Antara Pt. Ciomas Adisatwa Dengan Usaha Peternakan Broiler Di Desa Sederhana Kecamatan Bandar Kabupaten Simalungun Menurut*,” Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan, and undefined

1. Kerjasama yaitu derajat upaya sesuatu pihak untuk memenuhi keinginan pihak lain
2. Keteguhan yaitu derajat upaya sesuatu pihak untuk memenuhi keinginan sendiri,
3. Kolaborasi yaitu situasi dimana masing-masing pihak ingin memenuhi sepenuhnya kepentingan semua pihak,
4. Kompromi adalah situasi dimana masing-masing pihak bersedia mengorbankan sesuatu sehingga terjadi pembagian beban dan manfaat.

Dunia kerja adalah gambaran tentang beberapa jenis dan proporsi pekerjaan yang ada seperti dalam bidang pertanian, usaha dan perkantoran, rekayasa, kesehatan, militer kemasyarakatan, kerumah tanggaan, dan seni budaya. Dalam era globalisasi seluruh dunia kerja dan industri berusaha meningkatkan efisiensi dan produktifitas kerja.²⁷ Dunia kerja merupakan dunia tempat sekumpulan individu dalam melakukan suatu aktivitas kerja, baik di dalam perusahaan maupun organisasi. Aktivitas bekerja tersebut harus dilakukan dengan sebaik mungkin karena itu merupakan kewajiban dan tanggung jawab yang harus dilaksanakan sesuai dengan firman Allah S.W.T pada surat- surat dibawah ini

At-Taubah ayat 105

2020103.114.35.30,accessedOctober18,2022,<http://103.114.35.30/index.php/Mas/article/view/2885>.

²⁷ I Sri Wahyuningsih, “*Prediksi Siswa Sman 1 Slahung Untuk Melanjutkan Keperguruan Tinggi Atau Masuk Dunia Kerja Menggunakan Metode Naïve Bayes,*” 2021, <http://eprints.umpo.ac.id/6538/>.accessed October 18, 2022

وَقُلِ اعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عِلْمِ الْغَيْبِ
وَالشَّهَادَةِ فَيُنبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ۚ

Artinya:

*Dan Katakanlah: Bekerjalah kamu, maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan.*²⁸

Az-Zumar ayat 39

قُلْ يٰقَوْمِ اعْمَلُوا عَلٰى مَكَانَتِكُمْ اِنِّىْ عَامِلٌ فَاَسَوْفَ تَعْلَمُوْنَ

Artinya:

*Katakanlah (Muhammad), “Wahai kaumku! Berbuatlah menurut kedudukanmu, aku pun berbuat (demikian). Kelak kamu akan mengetahui”.*²⁹

Al- Qashas ayat 26-27

قَالَتْ اِحْدَاهُمَا يَا اَبَتِ اسْتَاْجِرْهُ ۖ اِنَّ خَيْرٌ مِّنْ اسْتَاْجَرْتَ الْقَوٰىىِ الْاَمِيْنَ قَالَتْ اِنِّى
اُرِيْدُ اَنْ اُنْكِحَكَ اِحْدٰى ابْنَتِيْ هَاتِيْنِ عَلٰى اَنْ تَاْجُرْنِيْ نَمَانِيْ حِجَجٍ ۖ فَاِنْ اَتَمَمْتَ عَشْرًا
فَمِنْ عِنْدِكَ ۖ وَمَا اُرِيْدُ اَنْ اَشُقَّ عَلَيْكَ ۗ سَتَجِدُنِيْ اِنْ شَاءَ اللّٰهُ مِنَ الصّٰلِحِيْنَ

Artinya:

Salah seorang dari kedua wanita itu berkata: “Ya bapakku ambillah ia sebagai orang yang bekerja (pada kita), karena sesungguhnya orang yang paling baik yang kamu ambil untuk bekerja (pada kita) ialah orang yang kuat lagi dapat

²⁸ Kementerian Agama RI, Al-Quran QS At-Taubah/105, 2016, Jakarta

²⁹ Kementerian Agama RI, Al-Quran QS Az-Zumar/39, 2016, Jakarta

dipercaya. Berkatalah dia (Syu'aib): "Sesungguhnya aku bermaksud menikahkan kamu dengan salah seorang dari kedua anakku ini, atas dasar bahwa kamu bekerja denganku delapan tahun dan jika kamu cukupkan sepuluh tahun maka itu adalah (suatu kebaikan) dari kamu, maka aku tidak hendak memberati kamu. Dan kamu Insya Allah akan mendapatiku termasuk orang-orang yang baik."³⁰

Selain pada ayat Al-Qur'an diatas terdapat pula hadits yang menerangkan tentang aktivitas bekerja tersebut harus dilakukan dengan sebaik mungkin karena itu merupakan kewajiban dan tanggung jawab yang harus dilaksanakan yakni:

مَا أَكَلَ أَحَدٌ طَعَامًا قَطُّ خَيْرًا مِنْ أَنْ يَأْكُلَ مِنْ عَمَلِ يَدِهِ وَإِنَّ نَبِيَّ اللَّهِ دَاوُدَ عَلَيْهِ
السَّلَامُ كَانَ يَأْكُلُ مِنْ عَمَلِ يَدِهِ

Artinya:

Tidak ada seseorang yang memakan satu makanan pun yang lebih baik dari makanan hasil usaha tangannya (bekerja) sendiri. Dan sesungguhnya Nabi Allah Daud as. memakan makanan dari hasil usahanya sendiri. (HR. Bukhari)³¹

اِحْرَاصٌ عَلَى مَا يَنْفَعُكَ وَاسْتِعْنُ بِاللَّهِ وَلَا تَعْجِزْ

Artinya:

Berseangatlah melakukan hal yang bermanfaat untukmu dan meminta tolonglah pada Allah, serta janganlah engkau malas (HR. Muslim)

³⁰ Kementrian Agama RI, Al-Quran, QS Al-Qashas/26-27, 2016, Jakarta

³¹ "Shahih Bukhari Muslim : Kumpulan Hadist Tersahih Yang Diriwayatkan Oleh Imam Bukhari Dan Muslim Sekaligus / Muhammad Fu'ad Abdul Baqi ; Penerjemah, Abu Firy Basaam Taqiy, S.Ag. ; Editor, Abdul Bakir, S. Ag. | OPAC Perpustakaan Nasional RI."

وَعَنْ أَبِي عَبْدِ اللَّهِ الزُّبَيْرِ بْنِ الْعَوَّامِ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ: لَأَنْ يَأْخُذَ أَحَدُكُمْ أَحْبَلَهُ ثُمَّ يَأْتِي الْجَبَلَ فَيَأْتِي بِحُزْمَةٍ مِنْ حَطَبٍ عَلَى ظَهْرِهِ فَيَبِيعُهَا فَيَكْفَى اللَّهُ بِهَا وَجْهَهُ خَيْرٌ لَهُ مِنْ أَنْ يَسْأَلَ النَّاسَ أَعْطَوْهُ أَوْ مَنَعُوهُ

Artinya:

Dari Abi Abdillah (Zubair) bin Awwam Radhiyallahu ‘anhu, ia berkata: Rasulullah bersabda: “*Sesungguhnya, seorang di antara kalian membawa tali-talinya dan pergi ke bukit untuk mencari kayu bakar yang diletakkan di punggungnya untuk dijual sehingga ia bisa menutup kebutuhannya, adalah lebih baik dari pada meminta-minta kepada orang lain, baik mereka memberi atau tidak*”. (HR Bukhari dan Muslim)³²

Dalam kaitannya dengan pelaksanaan kemitraan antara dunia usaha dan dunia industri dengan sekolah kejuruan, banyak kegiatan kemitraan yang dapat dikembangkan oleh program tersebut, diantaranya:

- a. Pengelolaan program kegiatan bersama antara penyelenggara pendidikan dengan lembaga mitra,
- b. Pemanfaatan sarana prasarana yang dimiliki oleh lembaga yang bermitra,
- c. program pendanaan guna mewujudkan sebuah program yang akan dilaksanakan,

³² “Shahih Bukhari Muslim : Kumpulan Hadist Tersahih Yang Diriwayatkan Oleh Imam Bukhari Dan Muslim Sekaligus / Muhammad Fu’ad Abdul Baqi ; Penerjemah, Abu Firly Basaam Taqiy, S.Ag. ; Editor, Abdul Bakir, S. Ag. | OPAC Perpustakaan Nasional RI.”

- d. Pendayagunaan/penempatan lulusan dari institusi pendidikan ke sektor kerja atau komoditas yang dibutuhkan oleh lembaga yang menjadi mitra³³

Tujuan membangun hubungan dan kerjasama sekolah dengan masyarakat dapat dilihat dua dimensi:

- 1) Dimensi kepentingan sekolah yang meliputi memelihara kalangsungan hidup sekolah, meningkatkan mutu pendidikan, memperlancar kegiatan belajar mengajar, dan memperoleh bantuan serta dukungan dari masyarakat dalam rangka pengembangan program-program sekolah,
- 2) Dimensi kebutuhan masyarakat tujuan pengelolaan hubungan sekolah dengan masyarakat adalah memajukan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat, memperoleh kemajuan sekolah dalam memecahkan masalah yang dihadapi masyarakat, menjamin relevansi program sekolah dengan kebutuhan masyarakat, dan memperoleh anggota masyarakat yang terampil serta meningkat kemampuannya.

Kemitraan sekolah dengan lembaga lain dalam masyarakat bertujuan:

- a) membantu sekolah dalam melaksanakan tugas pendidikan,
- b) memperkaya pengalaman belajar yang diperoleh siswa dalam bermacam-macam setting kehidupan,

³³ A Mukarom and I Krisnadi, "Kemitraan Sekolah Menengah Kejuruan Dengan Dunia Usaha Dan Dunia Industri Studi Kasus SmkIbsThatmainulQuluub," *Academia.Edu*, accessed February 4, 2023, https://www.academia.edu/download/59991854/Kemitraan_Sekolah_Menengah_Kejuruan_dengan_dunia_usaha_dan_dunia_industri2019071275577-1ih6sbv.pdf.

- c) mendekatkan kegiatan belajar siswa dengan konteks yang riil di dalam kehidupan sehari-hari,
- d) membantu sekolah untuk memanfaatkan sumber-sumber yang tersedia di masyarakat bagi kegiatan pendidika,
- e) meningkatkan berkembangnya kemandirian, kreatifitas, sikap toleransi dan keterbukaan para siswa dalam kehidupan belajar,
- f) meningkatkan kebermaknaan kegiatan belajar siswa bagi perubahan kehidupan dan pemecahan masalah sosial³⁴

Sedangkan tujuan yang ingin dicapai oleh sekolah dalam membangun kemitraan sekolah adalah:

1. Meningkatkan Partisipasi masyarakat yakni menumbuhkan minat dan partisipasi masyarakat dalam pengembangan sekolah,
2. Peningkatan mutu dan relevansi sekolah dengan merancang program yang inovatif, dan meningkatkan mutu layanan sesuai dengan kebutuhan pasar,
3. Mensinergikan program sekolah,
4. Meningkatkan daya serap lulusan sekolah ke dunia kerja,
5. Untuk sosialisasi, promosi, dan publikasi sekolah,
6. Peningkatan akses lembaga, bahwa dengan membangun kerjasama akan memperluas akses informasi, teknologi, modal pasar, praktik kerja industri/ magang,
7. Untuk pencitraan public,

³⁴ H RIRIN, "Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Upaya Meningkatkan Hubungan Kerjasama Dengan Dunia Industri Di SMK Negeri 2 Bandar," 2021, <http://repository.radenintan.ac.id/15743/>.

8. Penguatan kapasitas dan kapabilitas lembaga.

Dalam menjamin dan mewujudkan kemitraan yang baik, yang paling penting adalah kesamaan visi misi, kepercayaan, kejujuran, saling menguntungkan dan saling menghormati dari yang diajak kerjasama atau bermitra, adanya komunikasi serta komitmen dalam rangka mencapai tujuan yang efektif dan efisien. Oleh karena itu untuk mencari mitra yang akan diajak kerjasama, perlu menetapkan kriteria sesuai maksud dan tujuan bermitra, mengetahui kondisi competitor, customers, dan supplier.³⁵

Melalui organisasi yang ramping. Indikator keberhasilan sekolah dalam menjalin kemitraan dengan dunia usaha dan industri ditunjukkan:

1. Terbentuknya tim kerja kehumasan yang mampu menjalin kemitraan dengan dunia usaha dan industri,
2. Terlaksananya penjajagan kerjasama dengan mitra yang terkait untuk memperoleh masukan sebelum peklaksanaan program,
3. Terealisasinya kontrak kerjasama yang dituangkan dalam nota kesepahaman dengan pihak yang dijadikan mitra, dan
4. Terealisasinya berbagai kegiatan dalam kerangka mensukseskan pelaksanaan program seperti pertukaran pelajar, guru, kepala sekolah, serta pemagangan dalam upaya penambahan wawasan serta kompetensi.

Dengan demikian penyelenggaraan kemitraan pendidikan akan efektif, ditunjukkan dengan keberhasilan dalam mencapai indikator yang

³⁵ SB Sungkowo, "Kekuatan Sistem Kolaborasi Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Kejuruan Di SMK Negeri 4 Yogyakarta," Core.Ac.Uk, accessed February 4, 2023, <https://core.ac.uk/download/pdf/230387508.pdf>.

sudah ditentukan dalam kebijakan dalam menjalin kerjasama, seperti peningkatan kualitas pembelajaran, kualitas keberhasilan siswa, keselarasan dan relevansi kurikulum dengan dunia kerja serta meningkatnya tingkat keterserapan lulusan di dunia kerja.

D. Penelitian Terdahulu

1. Implementasi Program SMK Pusat Keunggulan Berbasis Kompetensi Keahlian Agribisnis Ternak Unggas di SMK Negeri 3 Penajam Paser Utara

Dengan penelitian. Hasil penelitian ini adalah: (1) Langkah manajerial yaitu dengan melakukan analisis SWOT. (2) Ketercapaian program di ukur dengan empat indikator yaitu Prinsip Pembelajaran, Profil Pelajar Pancasila, Proses Integrasi Kurikulum, *Assessment* atau Evaluasi. Adapun Kelompok Prinsip Pembelajaran PK nilai skor tertinggi; 76, sedang; 66,5 terendah; 57, Kelompok Profil Pelajar Pancasila nilai skor tertinggi; 40, sedang; 36,5 terendah 33, Kelompok Integrasi Kurikulum PK, nilai skor tertinggi; 56 sedang; 36 terendah 16, Kelompok Evaluasi nilai skor tertinggi; 24 sedang; 20 terendah 16 capaian jumlah secara umum yang dijawab oleh responden yakni guru SMK Negeri 3 Penajam Paser Utara sebanyak 23 orang yang mengisi diperoleh data jawaban dengan skor tertinggi; 196 sedang 166,5 terendah 137. (3) Hambatan terdiri dari hambatan manajerial, operasional dan penyediaan sarana dan prasarana. (4) solusi

menghadapi hambatan dengan cara melakukan kordinasi dan komunikasi dengan pihak internal maupun eksternal.³⁶

2. Meningkatkan Mutu Sumber Daya Manusia Bidang Animasi Melalui Program SMK PK (Pusat Keunggulan)

Upaya pemerintah untuk terus meningkatkan daya saing sumber daya manusia Indonesia terus dilakukan. Melalui instuksi Presiden No 9 tahun 2016 tentang revitalisasi SMK mendorong semua pihak untuk melakukan perubahan mendasar dalam menyiapkan tenaga kerja siap pakai berdaya saing dengan tenaga kerja luar negeri. Arus globalisasi memungkinkan tenaga luar negeri masuk ke negara manapun, termasuk Indonesia.

Hal inilah yang mengkhawatirkan jika kita tidak siapkan akan berdampak kurang baik bagi negeri sendiri. Jadilah tuan rumah di negeri sendiri. Tenaga kerja level II setingkat lulusan SMK cukup banyak dibutuhkan oleh perusahaan. Tenaga-tenaga terampil tersebut harus disiapkan sejak dari bangku sekolah, agar tidak lagi terjadi pengangguran. Proses pembelajaran yang mengikuti kebutuhan industri dengan model project base learning diharapkan menjadi linier dengan proses produksi yang dilakukan perusahaan. Pembelajaran yang memerdekakan memberikan peluang bagi siswa dalam kebebasan dalam memperoleh sumber belajar dari mana saja, dari internet, buku, makalah, guru, media dan lainnya.

³⁶ Sunawardhani and Casmudi, "Implementasi Program SMK Pusat Keunggulan Berbasis Kompetensi Keahlian Agribisnis Ternak Unggas Di SMK Negeri 3 Penajam Paser Utara," accessed June 13, 2022.

Bagi guru dapat berinovasi dengan pembelajaran yang menarik melalui media-media baik online dan cetak seperti buku, video tutorial, power point, media interactive dan lainnya. SMK-PK merupakan program kementerian No 165 /M/ tahun 2021 yang berupaya membangun kinerja dan peningkatan kualitas SDM di SMK melalui kemitraan penyelarasan dengan dunia usaha dan industri.

Tujuan program tersebut diharapkan SDM lulusan SMK Negeri 12 Surabaya benar-benar siap pakai/siap kerja. Pekerjaan yang dilakukan di industri juga diajarkan dan dilakukan di sekolah. *Link and match* benar-benar terjadi dalam kegiatan sekolah. Mengacu pada hasil responden terhadap industri animasi sangat dibutuhkan siswa siap pakai baik Pra produksi-Produksi dan Post Produksi. Bukan hanya skill tapi juga sikap kerja, karakter dan profil pelajar pancasila menjadi poin penting dalam memproduksi film animasi.³⁷

3. Sosialisasi Program SMK Pusat Keunggulan Pada SMK Immanuel

Program Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Pusat Keunggulan adalah wujud nyata dari upaya pembenahan pendidikan vokasi oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek). Program tersebut termasuk dalam rangkaian program kebijakan baru Kemendikbud “Merdeka Belajar”, gagasan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, riset, dan teknologi

³⁷ Mr. Mardii, “Meningkatkan Mutu Sumber Daya Manusia Bidang Animasi Melalui Program SMK PK (Pusat Keunggulan),” *JIRA: Jurnal Inovasi Dan Riset Akademik* 2, no. 8 (August 20, 2021): 1259–68, <https://doi.org/10.47387/jira.v2i8.208>, accessed October 12, 2022.

(Mendikbudristek). Program SMK Pusat Keunggulan bertujuan untuk menghasilkan lulusan yang terserap di dunia kerja menjadi wirausaha melalui keselarasan pendidikan vokasi yang mendalam dan menyeluruh dengan dunia kerja, serta menjadi rujukan/pengimbans dalam peningkatan kualitas dan kinerja SMK lainnya.

Keselarasan antara SMK Pusat Keunggulan dengan dunia kerja tidak hanya diwujudkan melalui MoU saja, tetapi harus berlangsung secara mendalam dan menyeluruh. Upaya mewujudkan keselarasan itu dapat ditempuh dengan cara memenuhi 9 (Sembilan) aspek *link and match*. Kegiatan PKM ini dilaksanakan agar SMK Immanuel dapat turut menyukseskan program SMK Pusat Keunggulan dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.³⁸

4. Analisis Implementasi Kebijakan Revitalisasi SMK Dalam Bidang Penguatan Kerjasama Industri di SMK Muhammadiyah 1 Kota Malang

Tingginya tingkat pengangguran yang masih didominasi oleh lulusan SMK masih menjadi permasalahan mendasar di Indonesia. Faktor utama yang disinyalir menjadi penyebabnya adalah adanya kesenjangan kompetensi yang disyaratkan oleh Dunia Industri dengan kompetensi lulusan SMK, atau bisa dikatakan tidak adanya *link and match* antara dunia industri dengan SMK. Karena itu diperlukan sebuah kebijakan yang lebih mempertegas penguatan kerjasama antara

³⁸ Esty Pudyastuti, Ripka Seriidahna Ginting, and Maretta Ginting, "Sosialisasi Program SMK Pusat Keunggulan Pada SMK Immanuel," Pubarama: Jurnal Publikasi Pengabdian Kepada Masyarakat 2, no. 1 (January 1, 2022), h.14, <http://www.jurnalpkmibbi.org/index.php/Pubarama/article/view/46>, accessed October 1, 2022.

SMK dengan dunia industri untuk mengatasi permasalahan tersebut. Kebijakan Revitalisasi SMK yang dikeluarkan berdasarkan INPRES No. 9 tahun 2016 terutama di bidang penguatan kerjasama industri menjadi dasar dalam pelaksanaannya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimanakah implementasi kebijakan Revitalisasi SMK bidang penguatan kerjasama industri di SMK Muhammadiyah 1 Kota Malang dan hambatan yang muncul dalam implementasinya. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif menggunakan pendekatan deskriptif analitis. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer berdasarkan hasil wawancara dan data sekunder sumber tertulis. Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa implementasi kebijakan Revitalisasi SMK dalam bidang penguatan kerjasama industry sudah maksimal. Hal ini terlihat dari indikator yang digunakan yaitu komunikasi, struktur birokrasi, sumberdaya dan disposisi/sikap pelaksana kebijakan.³⁹

5. Formulasi Kebijakan Program Sekolah Menengah Kejuruan Pusat Keunggulan (SMK PK) di Indonesia

Penelitian ini dilator belakang oleh masih ditemukannya berbagai tantangan dalam pengembangan dan upaya memajukan Sekolah Menengah Kejuruan yang meliputi: masih tingginya angka

³⁹ Evy Erlinawati, “Analisis Implementasi Kebijakan Revitalisasi SMK dalam Bidang Penguatan Kerjasama Industri Di Smk Muhammadiyah 1 Kota Malang” (Tesis, Universitas Muhammadiyah Malang, 2020) Accessed 12 December 2022.

pengangguran lulusan Sekolah Menengah Kejuruan, dan integrasi yang belum menyeluruh antara Sekolah Menengah Kejuruan dengan dunia industri/dunia kerja seperti: pengembangan kurikulum, proses pembelajaran, evaluasi pembelajaran, sampai dengan pemasaran lulusan. Obyektif penelitian ini ialah untuk mengetahui dan menganalisis formulasi kebijakan program Sekolah Menengah Kejuruan Pusat Keunggulan (SMK PK) di Indonesia.

Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif, sementara pengumpulan data dilakukan melalui observasi digital, dan dokumentasi dari berbagai sumber yang relevan dengan kebijakan program SMK PK. Hasil penelitian menemukan bahwa formulasi kebijakan program Sekolah Menengah Kejuruan Pusat Keunggulan secara umum sudah cukup baik, namun masih terdapat beberapa catatan rekomendasi untuk bahan perbaikan kebijakan program SMK PK yang meliputi: peningkatan sebaran sekolah pelaksana program SMK PK yang merata di seluruh Indonesia (tidak terpusat di sekolah yang ada di Pulau Jawa), pertimbangan pemilihan sekolah peserta SMK PK yang guru-guru produktifnya masih kurang, peningkatan kesiapan pelaksanaan program melalui pendampingan yang intensif, dan pengembangan kurikulum pendidikan SMK.⁴⁰

⁴⁰ Abdul Rahman et al., “*Formulasi Kebijakan Program Sekolah Menengah Kejuruan Pusat Keunggulan (SMK PK) Di Indonesia*,” Prosiding Seminar Nasional Penelitian LPPM UMJ 1, no. 1 (accessed October 31, 2022), <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaslit/article/view/14216>.

Pada penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian terdahulu yang telah disebutkan sebelumnya. Pada penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus untuk mendapatkan hasil penelitian. Objek penelitian ini pada penelitian sebelumnya berbeda, pada penelitian ini objeknya adalah SMKS 6 Pertiwi Curup. Dari penelitian terdahulu menerangkan hambatan pelaksanaan program, kompetensi lulusan dan penyesuaian dengan dunia kerja sedangkan pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui waktu, tempat dan metode pelaksanaan program program SMK Pusat Keunggulan di SMKS 6 Pertiwi Curup dan mengetahui kerja sama yang dilakukan oleh SMKS 6 Pertiwi Curup serta dampak dari program Pusat Keunggulan terhadap kualitas sumber daya manusia, sarana dan prasarana, penggunaan platform digital dan kemitraan yang ada. Penelitian ini dengan penelitian sebelumnya memiliki kesamaan untuk ketercapaian pelaksanaan program SMK Pusat Keunggulan

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis pendekatan studi kasus. Studi kasus yaitu jenis pendekatan yang digunakan untuk menyelidiki dan memahami sebuah kejadian atau masalah yang telah terjadi dengan mengumpulkan berbagai macam informasi yang kemudian diolah untuk mendapatkan sebuah solusi agar masalah yang diungkap dapat terselesaikan.⁴¹

Metode penelitian kualitatif adalah metode ini juga dinamakan postpositivistik karena berlandaskan pada filsafat post positifisme, serta sebagai metode artistic karena proses penelitian lebih bersifat seni (kurang terpola), dan disebut metode interpretive karena data hasil penelitian lebih berkenaan dengan interpretasi terhadap data yang di temukan di lapangan.⁴² Metode penelitian kualitatif juga merupakan metode penelitian yang lebih menekankan pada aspek pemahaman secara mendalam terhadap suatu masalah dari pada melihat permasalahan untuk penelitian generalisasi.

⁴¹ Sholahuddin Al, Ayyubi Iai, and Al-Khairat Pamekasan, "Penerapan Metode Time Token Arrends Untuk Menjadikan a Dalam Siswa Aktif Dan Terampil Berbicar Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Baitul Hikmah Panaan Palengaan Pamekasan," *ISLAMENTARY; Journal of Islamic Elementary Education* 1, no. 1(February5,2023):1326,<http://ejournal.alkhairat.ac.id/index.php/ISLAMENTARY/article/view/245>.

⁴² SP Nadirah, ADR Pramana, and N Zari, "*Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mix Method (Mengelola Penelitian Dengan Mendeley Dan Nvivo)*," 2022, <https://books.google.com/books>, accessed October 12 , 2022

Metode penelitian ini lebih suka menggunakan teknik analisis mendalam (*in-depth analysis*), yaitu mengkaji masalah secara kasus perkasus karena metodologi kualitatif yakin bahwa sifat suatu masalah satu akan berbeda dengan sifat dari masalah lainnya.⁴³

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian pada penelitian ini akan dilaksanakan di SMKS 6 Pertiwi Curup. SMKS 6 Pertiwi Curup merupakan satu satunya sekolah kejuruan di Rejang Lebong yang mendapat Program SMK Pusat Keunggulan. Waktu penelitian dimulai pada bulan Maret 2023 mengenai pelaksanaan Program SMK Pusat Keunggulan dan mitra dunia kerja.

C. Jenis dan Sumber Data

Untuk mendapatkan data tersebut peneliti perlu menentukan sumber data dengan baik, karena data tidak akan diperoleh tanpa adanya sumber data. Pemilihan dan penentuan jumlah sumber data tidak hanya didasarkan pada banyaknya informan, tetapi lebih dipentingkan pada pemenuhan kebutuhan data, sehingga sumber data di lapangan bisa berubah-ubah sesuai dengan kebutuhan.

Sumber data dalam penelitian ini dapat dibedakan menjadi dua, yaitu manusia (*human*) dan bukan manusia.⁴⁴ Sumber data manusia berfungsi sebagai subjek atau informan kunci (*key informant*) dan data

⁴³ HZ Abdussamad and MS SIK, “Metode Penelitian Kualitatif,” 2021, <https://books.google.com/books/> accessed October 10, 2022.

⁴⁴ Pendidikan Estetika et al., “Pendidikan Estetika Dan Karakter Peduli Lingkungan Sekolah,” *Ojs.Serambimekkah.Ac.Id* 20, no. 1 (2019), <http://ojs.serambimekkah.ac.id/serambi-ilmu/article/view/997>, accessed October 02, 2022.

yang diperoleh melalui informan berupa *soft data* (data lunak) seperti hasil wawancara dan observasi dengan kepala sekolah SMKS 6 Pertiwi Curup, Ketua Pelaksana Program SMK Pusat Keunggulan, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum, Wakil Kepala Sekolah Bidang Humas dan Wakil Kepala Sekolah Bidang Saprasi .

Sedangkan sumber data bukan manusia berupa dokumen yang relevan dengan permasalahan penelitian, seperti peristiwa atau aktifitas yang ada kaitannya dengan permasalahan penelitian. Data yang diperoleh melalui dokumen bersifat *hard data* (data keras) yang berkenaan dengan data pelaksanaan program SMK Pusat Keunggulan melalui mitra dunia kerja di SMKS 6 Pertiwi Curup.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik dokumentasi dan observasi hanya digunakan sebagai pelengkap data. Data yang diambil dalam penelitian ini berupa data yang berhubungan dengan pelaksanaan program SMK Pusat Keunggulan melalui mitra dunia kerja di SMKS 6 Pertiwi Curup.

1. Observasi

Menurut Winarno observasi adalah pengamatan yang dilakukan secara sistematis atas fenomena-fenomena yang diamati dengan dilakukan secara langsung maupun tidak langsung. Observasi dilakukan dengan mengamati langsung semua gejala dan semua

peristiwa yang terjadi dilokasi penelitian.⁴⁵ Berdasarkan penjelasan pendapat diatas dapat dikatakan bahwa observasi merupakan teknik pengumpulan data yang berperan penting dalam sebuah penelitian.

Teknik ini dapat memberikan gambaran nyata terutama perilaku nonverbal yang tentunya merupakan fokus penelitian. Observasi dilakukan untuk mendapatkan data dan informasi yang diperlukan dan dikumpulkan melalui pengamatan langsung di SMKS 6 Pertiwi Curup secara terbuka maupu secara tertutup. Hasil dari pengamatan langsung dibuat catatan lapangan yang harus disusun setelah mengadakan hubungan langsung dengan subyek yang diteliti.

2. Wawancara

Menurut Nazir wawancara adalah proses memperoleh keterangan dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara peneliti dengan responden. Ciri utama dari wawancara adalah kontak langsung dengan tatap muka antara pencari informasi dan sumber informasi.⁴⁶

Substansi materi dalam wawancara menyangkut antara lain:

- a. Pengalaman dan perbuatan responden yang telah dikerjakan dan lazim dikerjakan dalam menjelaskan pelaksanaan program SMK

⁴⁵ S Nurkhopipah, “Strategi Pengembangan Ekonomi Kreatif Melalui Pengrajin Sapu Di Era New Normal (Studi Kasus Pada Pengrajin Sapu Desa Tarikolot Kecamatan Pancalang,” 2022, <http://repository.syekhnujati.ac.id/6561/>, accessed October 05, 2022.

⁴⁶ Leni Rohida et al., “Pengaruh Era Revolusi Industri 4.0 Terhadap Kompetensi Sumber Daya Manusia,” *Fmi.or.Id* 6, no. 1 (2018), <http://fmi.or.id/jmbi/index.php/jurnal/article/view/187>, accessed October 11, 2022.

Pusat Keunggulan melalui mitra dunia kerja di SMKS 6 Pertiwi Curup

- b. Pendapat, pandangan, tanggapan, laporan atau pikirannya tentang pelaksanaan program SMK Pusat Keunggulan melalui mitra dunia kerja di SMKS 6 Pertiwi Curup
- c. Pengetahuan, fakta-fakta yang diketahui tentang pelaksanaan program SMK Pusat Keunggulan melalui mitra dunia kerja di SMKS 6 Pertiwi Curup
- d. Penginderaan apa yang dilihat, didengar, dirasakan, dikecap dalam menjelaskan pelaksanaan program SMK Pusat Keunggulan melalui mitra dunia kerja di SMKS 6 Pertiwi Curup.

3. Dokumentasi

Pengumpulan data melalui dokumentasi adalah data yang baik langsung maupun tidak langsung. Dokumentasi yang dilaksanakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi suatu peristiwa atau kejadian melalui foto. Nasution mengemukakan foto yang digunakan dalam penelitian ini merupakan foto penelitian naturalistik dan foto bukan hanya sekedar gambar karena banyak hal yang bisa digali dari foto itu bila kita berusaha untuk memperhatikan dengan cermat dalam rangka memahami lebih mendalam.⁴⁷

⁴⁷ Buletin Literasi et al., “Peningkatan Budaya Literasi Melalui Kegiatan Pojok Baca Di SD Muhammadiyah Plus Malangjiwan Colomadu,” Buletin Literasi Budaya Sekolah 1, no. 1 (November 19, 2019): 6–11, <https://doi.org/10.23917/BLBS.V1I1.9301>.

E. Keabsahan Data

Ada empat kriteria yang dapat digunakan untuk menguji keabsahan data, yaitu derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), ketergantungan (*dependability*) dan kepastian akan data dan hasil penelitian. Disamping itu juga dilakukan triangulasi. Triangulasi yaitu pemeriksaan silang dari berbagai sumber yang digunakan. Menurut Sugiyono triangulasi merupakan teknik yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Triangulasi yang digunakan adalah triangulasi sumber data yaitu menggali kebenaran informasi tertentu dengan menggunakan berbagai sumber data seperti hasil wawancara, hasil observasi dan hasil dokumentasi.⁴⁸ Lebih jelasnya triangulasi dilakukan dengan jalan

1. Membandingkan data hasil wawancara dengan hasil pengamatan,
2. Membandingkan pandangan dari subjek yang berbeda dari hasil wawancara
3. Membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen yang berkaitan

Triangulasi dilakukan bersamaan dengan kegiatan pengamatan dilapangan, sehingga peneliti bisa melakukan pencatatan data secara lengkap. Dengan demikian maka data hasil penelitian ini layak untuk dimanfaatkan.⁴⁹

⁴⁸ Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*”. 2011.hal.225

⁴⁹ M Madani - *Transformasi Administrasi Negara since 2020, “Interaksi Pemerintah Daerah Dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Dalam Penyusunan Kebijakan Anggaran Di Kota Makassar,”* Digilibadmin.Unismuh.Ac.Id, 2010,

F. Teknik Analisis Data

Menurut Muhadjir teknik analisis data penelitian kualitatif dalam pengumpulan datanya menggunakan teknik; editing, kategori, mendisplay data dan penafsiran.

1. Editing

Proses editing adalah proses memperbaiki data serta menghilangkan keraguan. Proses editing dilakukan setelah semua data yang kita kumpulkan melalui kuesioner atau instrument lainnya.

2. Kategori

Tahapan ini dilakukan untuk mengkategorikan dari seperangkat tumpukkan data yang disusun atas dasar pemikiran intuisi pendapat atau kreteria tertentu. Jadi data yang sudah diediting dan dipilih-pilih sesuai dengan kategori data yang diperlukan

3. Mendisplay data

Mendisplay data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Tahapan ini menyajikan data kedalam berbagai format yang dianggap perlu seperti table, daftar dan sebagainya.

4. Penafsiran

Tahapan ini merupakan tahapan akhir dalam menganalisis data. Penafsiran data ini merupakan tahapan akhir penyelesaian dan pembahasan yang terinci tentang arti yang sebenarnya dalam temuan-

temuan penelitian dari data yang didapatkan dari lapangan akan diberikan penafsiran atau interpretasi sesuai dengan kondisi yang sebenarnya.⁵⁰

⁵⁰ P Nurwati, “*Peran Orang Tua Dalam Pembinaan Karakter Religius Anak Usia Sekolah Dasar Di Dusun Batuan Kelurahan Sidomulyo Kecamatan,*” 2020, <http://repository.iainbengkulu.ac.id/4287/> accessed October 12, 2022.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum SMKS 6 Pertiwi Curup

1. Letak Geografis SMKS 6 Pertiwi Curup

SMKS 6 Pertiwi Curup secara geografis terletak di Jl. S. Sukowati No. 28 Air Putih Lama Curup Kabupaten Rejang Lebong. Terletak di lingkungan perkantoran dan pemerintahan serta sekolah umum lainnya seperti, rumah dinas bupati, MTs Baitul Makmur, POLITEKNIK Raflesia dan lain lain.



Gambar 4. 1 Gedung SMKS 6 Pertiwi Curup

2. Visi dan Misi SMKS 6 Pertiwi Curup

a. Visi

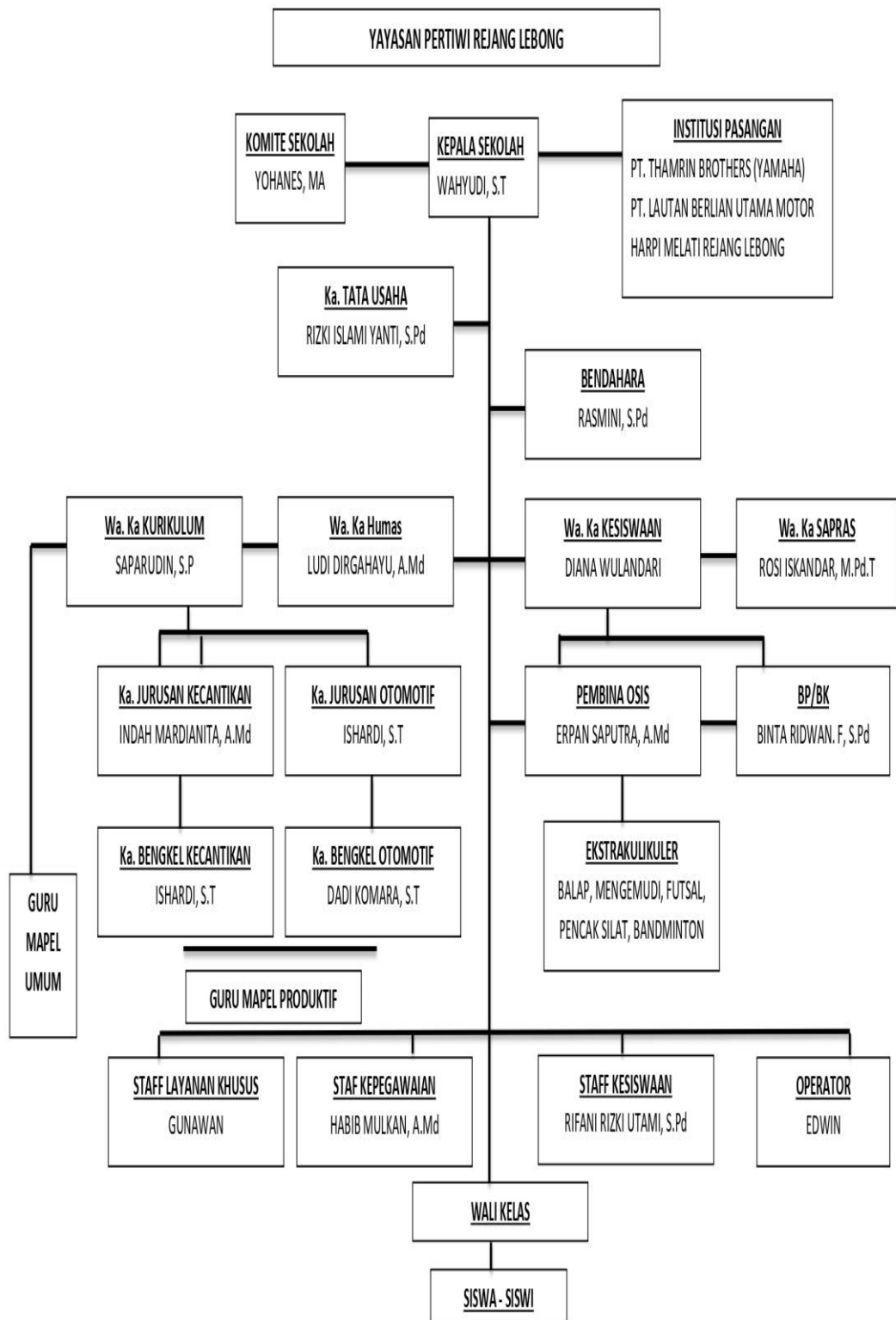
Terwujudnya pendidikan vokasi bermutu, menghasilkan sumber daya manusia yang berakhlak mulia, memiliki karakter wirausaha, kompeten dan bersertifikat nasional di tahun 2025.

b. Misi

- 1) Menyelenggarakan pembelajaran berbasis teknologi dan informasi
- 2) Meningkatkan kompetensi guru dibidang dunia usaha dan industri melalui pelatihan dan pemagangan
- 3) Menyelenggarakan pembelajaran yang link and match dengan kebutuhan IDUKA
- 4) Menyelenggarakan pendidikan budi pekerti keagamaan dan berprofil pancasila
- 5) Menyelenggarakan pelatihan karakter industri/softskill
- 6) Menyelenggarakan pengembangan kewirausahaan berbasis produk kreatif

3. Struktur Organisasi SMKS 6 Pertiwi Curup

Struktur organisasi merupakan petunjuk hiarkis dan pedoman structural bagi pelaksanaan tugas pokok dan fungsi dalam setiap organisasi. Adapun struktur organisasi kepemimpinan yang ada di SMKS 6 Pertiwi Curup dapat dilihat pada gambar berikut berikut:



Gambar 4. 2 Struktur Organisasi SMKS 6 Pertiwi Curup

4. Tenaga pendidik dan kependidikan SMKS 6 Pertiwi Curup

SMKS 6 Pertiwi Curup memiliki tenaga pendidik sebanyak 27 orang dan tenaga kependidikan sebanyak 6 orang. Lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 1 Daftar Nama Tenaga Pendidik Dan Tenaga Kependidikan
SMKS 6 Pertiwi Curup

NO	Nama	NIY	Jabatan
1	Wahyudi, S.T	200002003	Kepala sekolah
2	Rosi Iskandar, M.Pd.T	200502012	Guru kejuruan
3	Ishardi, S.T	199602002	Guru kejuruan
4	Ludi Dirgahayu, A.Md	201202028	Guru kejuruan
5	Erpan Saputra, A.Md	201802041	Guru kejuruan
6	Aditia Warma Wansyah, A.Md	201902045	Guru kejuruan
7	Haristianov Pratama Siregar, A.Md	202002058	Guru kejuruan
8	Doni Afrianto, A.Md	202002059	Guru kejuruan
9	Veni nopriyanti S.Pd	202002061	Guru kejuruan
10	Dadi Komara, S.T	200402008	Guru kejuruan
11	Diana Wulandari	201902048	Guru kejuruan
12	Indah Mardianita, A.Md	201902057	Guru kejuruan
13	Gunawan, A.Md	200902019	Guru kejuruan
14	Binta Ridwan Fardelli G, S.Pd.I	201702037	Guru umum
15	Sandiya Desti Ayunisyah, S.Pd	201802044	Guru umum
16	Rizki Islami Yanti, S.Pd	201102025	Guru umum
17	Diah Andriyani Hasim, S.Si	201902051	Guru umum
18	Citra Melia Utari, S.Pd.I	201502033	Guru umum
19	Shella Marcelina, S.Pd	202002060	Guru umum
20	Irham Awaludin	202002066	Guru umum
21	Fitri Mukti, S.Pd	201902046	Guru umum
22	Rasmini, S.Pd	200602014	Guru umum
23	Saparudin, S.P	200102004	Guru umum
24	Desi Kurniawati, S.Pd.I	200802018	Guru umum
25	Clara Ade Utami, M.Pd	201502032	Guru umum
26	Riki Pranando, S.Pd	0	Guru umum
27	Bella Nadia Darmiyanti, S.Pd	0	Guru umum

NO	Nama	NIY	Jabatan
28	Putri Nur Khairani, A.Md	202002067	Staff
29	Edwin, A.Md	201902047	Staff
30	Rifani Rizki Utami, S.Pd	0	Staff
31	Habib Mulkan, A.Md	0	Staff
32	Deka Saputra	0	Staff
33	Notsmeri	0	Staff
34	Swarsono Mulyono	0	Staff

5. Peserta didik SMKS 6 Pertiwi Curup

SMKS 6 Pertiwi Curup memiliki dua jurusan yakni jurusan otomotif dan tata kecantikan dan spa. Jurusan otomotif dibagi menjadi dua program studi yakni teknik bisnis sepeda motor dan teknik kendaraan ringan otomotif. Rincian peserta didik SMKS 6 Pertiwi Curup pada tabel berikut:

Tabel 4. 2 Jumlah Peserta Didik

No	Jurusan	X	XI	XII	Jumlah
1	Otomotif	40	64	81	185
2	Tata Kecantikan Dan Spa	20	15	9	44
Total					229

B. Hasil Penelitian

1. Pelaksanaan Program SMK Pusat Keunggulan di SMKS 6 Pertiwi Curup
Program SMK Pusat Keunggulan sudah dijalankan oleh SMKS 6 Pertiwi Curup dengan baik sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan serta pemateri dan hasil yang didapatkan tertuang pada laporan SMK Pusat Keunggulan berdasarkan penuturan kepala sekolah SMKS 6 Pertiwi Curup dalam wawancaranya yakni:

Ya sekolah kita sudah melaksanakan program SMK Pusat Keunggulan sesuai dengan jadwal dan juknis yang ditetapkan oleh dirjen vokasi, dimana kami mengundang pemateri mengatur jadwal dan semua tertuang dalam laporan SMK Pusat Keunggulan.

Hal senada juga dikatakan oleh ketua pelaksana Program SMK Pusat Keunggulan bahwa program tersebut di jalan sebaik baiknya dan adapun program yang dilakukan diantaranya adalah Sosialisasi Program SMK Pusat Keunggulan Kepada Pendidik, Tenaga Kependidikan, Komite Sekolah, Dan Warga Sekolah. Penyiapan Kebijakan Di SMK Terkait Pelaksanaan Program SMK Pusat Keunggulan, Penyiapan Sasaran Yang Akan Mengikuti Pelatihan Program SMK Pusat Keunggulan, Penyusunan Perencanaan Berbasis Data Pada Tingkat Satuan Pendidikan, Pelaksanaan Kemitraan *Link and Match* Secara Menyeluruh Sesuai Kesepakatan Dengan Dunia Kerja, Pelaksanaan Pelatihan Program SMK Pusat Keunggulan, Pemanfaatan Platform Teknologi Untuk Pembelajaran Dan Manajemen Sekolah, Pembelajaran Dengan Paradigma Baru. Berikut hasil dari delapan program SMK Pusat Keunggulan yang telah dilakukan oleh SMKS 6 Pertiwi Curup.

- a. Sosialisasi Program SMK Pusat Keunggulan kepada pendidik, tenaga kependidikan, komite sekolah, dan warga sekolah

SMKS 6 Pertiwi Curup melaksanakan sosialisasi Program SMK Pusat Keunggulan kepada pendidik, tenaga kependidikan, komite sekolah, dan warga sekolah pada hari senin, 19 juli 2021,

melalui media luring seperti yang dijelaskan oleh bapak Wahyudi selaku kepala sekolah SMKS 6 Pertiwi curup yaitu:

Sosialisasi Program SMK Pusat Keunggulan dilaksanakan oleh SMKS 6 Pertiwi Curup pada tanggal 19 Juli 2021 di ruang pertemuan sekolah. Untuk yang mengikuti itu ada guru, staff, dan juga komite sekolah, juga dihadiri oleh narasumber dari cabang dinas pendidikan wilayah II curup dan pengawas SMK RL serta ada IDUKA juga ya.

Hal senada juga disampaikan oleh ketua pelaksana program SMKS 6 Pertiwi Curup yakni bapak Ludi Dirgahayu melalui wawancara yaitu:

Iya kegiatan awal yang dilaksanakan dari program SMK pusat keunggulan ini sosialisasi program SMK pusat keunggulan, yang ditujukan ke bapak ibu guru, ke staf dan juga kepada komite sekolah. Sebelumnya itu kita laksanakan sosialisasi disekolah pada bulan juli 2021, kegiatan tersebut dihadiri oleh pengawas sekolah, iduka dan warga sekolah tentunya.

Infomasi yang disampaikan kepala sekolah dan ketua pelaksana program SMK Pusat Keunggulan sesuai dengan dokumen laporan program SMK Pusat Keunggulan tahun 2021. Hasil dari sosialisasi Program SMK Pusat Keunggulan yaitu para guru dan staff serta komite sekolah mengetahui apa itu SMK Pusat Keunggulan dan program dari SMK Pusat Keunggulan itu sendiri. Dari sosialisasi tersebut para peserta bisa mengetahui manfaat dari program tersebut dan berdiskusi bersama mengenai apa saja yang harus dipersiapkan terkait program tersebut pada pembelajaran nantinya.

Hal tersebut diketahui dari hasil wawancara dengan kepala sekolah SMKS 6 Pertiwi Curup yaitu:

Ya, adapun hasil sosialisasi tersebut tentunya mereka (peserta) dapat mengetahui apa itu sekolah SMK pusat keunggulan dan apa saja program yang ada didalamnya, serta apa manfaat dari program tersebut, sehingga kita dapat bersama sama mensukseskan program ini dengan baik.

Hal yang disampaikan kepala sekolah SMKS 6 Pertiwi Curup senada dengan ketua pelaksana program SMK Pusat Keunggulan yakni:

Dari kegiatan tersebut yang kita dapatkan dan juga peserta dapatkan tentunya manfaat dari program itu sendiri, selain itu dengan adanya kegiatan tersebut peserta dapat berdiskusi bersama bersama mengenai bagaimana pembelajaran dengan program SMK Pusat Keunggulan tersebut.

Informasi diatas sejalan dengan notula kegiatan sosialisasi SMK Pusat Keunggulan SMKS 6 Pertiwi Curup yakni sosialisasi SMK Pusat Keunggulan dihadiri oleh peserta terdiri dari dewan guru dan staf, kepala sekolah, IDUKA, komite sekolah, pengawas bidang SMK. Kesimpulan dari kegiatan tersebut adalah Program SMK Pusat Keunggulan bertujuan untuk menghasilkan lulusan yang berkompeten dan berbudaya kerja sehingga sekolah harus bersinergi penuh dengan dunia kerja agar bisa mencapai hal tersebut.

Hasil observasi terhadap program sosialisasi program SMK Pusat Keunggulan yang dilakukan di SMKS 6 Pertiwi Curup yang diamati pada dokumen laporan SMK Pusat Keunggulan ialah sekolah tersebut sudah melaksanakan sosialisasi program SMK Pusat Keunggulan kepada tenaga pendidik dan kependidikan, komite sekolah, kepala cabang dinas pendidikan, pengawas SMK, yang dilakukan di aula SMKS 6 Pertiwi Curup.

b. Penyiapan kebijakan di SMK Terkait Pelkasnaan Program SMK Pusat Keunggulan

Rencana penyiapan kebijakan SMK Pusat Keunggulan di SMKS 6 Pertiwi Curup terkait program tersebut adalah visi, misi sekolah, tujuan, analisis potensi internal dan external, strategi, serta rencana pelaksanaan kegiatan yang didalamnya terdapat penguatan sumber daya manusia, pembelajaran berbasis kompetensi, siap kerja dan berkarakter, penguatan belajar praktik peserta didik, manajemen sekolah berbasis data, dan pendampingan oleh perguruan tinggi. Penyiapan kebijakan tersebut melibatkan pimpinan sekolah, jurusan dan IDUKA. Hal tersebut disampaikan langsung oleh kepala sekolah SMKS 6 Pertiwi Curup dalam wawancara yaitu:

Kebijakan SMK yang akan dibuat nantinya mengenai visi, misi sekolah, tujuan, analisis potensi internal dan external, strategi, serta rencana pelaksanaan kegiatan. Nah dalam hal itu juga termasuk penguatan sumber daya manusia, pembelajaran berbasis kompetensi, siap kerja dan berkarakter, penguatan belajar praktik peserta didik, manajemen sekolah berbasis data, dan pendampingan oleh perguruan tinggi sesuai dengan program SMK Pusat Keunggulan itu sendiri. Nah untuk rencana kebijakan ini sekolah melibatkan pimpinan sekolah dan jurusan.

Kebijakan tersebut dibuat agar program SMK Pusat Keunggulan dapat terlaksana dengan baik.

Hasil dokumentasi menerangkan informasi yang terdapat pada dokumen laporan SMK Pusat Keunggulan di SMKS 6 Pertiwi Curup. Pada dokumen diterangkan bahwa sekolah mengadakan workshop dengan judul penyusunan program SMK 2021 dan revisi

peta jalan yang dihadiri oleh 44 peserta, terdiri dari guru dan staf, kepala sekolah, pengawas bidang SMK, komite sekolah dan IDUKA.

Pada notula kegiatan tertulis membuat kebijakan berbentuk peta jalan yang dibuat oleh pemangku kepentingan sekolah. Adapun ciri ciri peta jalan yang harus dibuat yaitu Bersifat progresif dan fleksibel yang dapat disesuaikan dengan keadaan dan kebutuhan selama pelaksanaan atau realisasai kegiatan, Berisi rencana pengembangan dan pembenahan secara menyeluruh untuk semua program keahlian termasuk semua komponen atau disebut prinsip revitalisasi, Jangka waktu pelaksanaan dan penyelesaian program dirancang selama 4 (empat) tahun.

Hasil observasi atau pengamatan langsung terhadap penyiapan kebijakan SMK Pusat Keunggulan terdapat pada Laporan SMK Pusat Keunggulan SMKS 6 Pertiwi Curup, tertuang pada notula kegiatan yang menjelaskan jika kegiatan tersebut dibuat oleh pemangku kepentingan sekolah, serta terdapat kebijakan berupa peta jalan yang sudah ditandatangani oleh pemangku kepentingan sekolah yang diperoleh dari dokumen tata usaha.

- c. Penyiapan sasaran yang akan mengikuti pelatihan program SMK Pusat Keunggulan

Salah satu program SMK Pusat Keunggulan yang dilakukan oleh SMKS 6 Pertiwi Curup adalah penyiapan sasaran yang akan

mengikuti pelatihan program SMK Pusat Keunggulan. Dari hasil wawancara bersama kepala sekolah dan ketua pelaksana program SMK Pusat Keunggulan diketahui sasaran yang mengikuti pelatihan program SMK Pusat Keunggulan adalah guru kejuruan, guru adaptif, dan guru normatif serta staf tata usaha SMKS 6 Pertiwi Curup. Adapun wawancara dengan kepala sekolah sebagai berikut:

Sasaran ya, untuk sasaran dalam pelatihan ini yang kita siapkan adalah hampir seluruh warga sekolah kita libatkan seperti, guru kejuruan, guru adaptif, dan guru normatif juga staf tata usaha itu sendiri.

Hal senada juga disampaikan oleh ketua pelaksana SMK Pusat Keunggulan yakni: yang diikutkan pelatihan ini adalah seluruh warga sekolah.

Penyiapan sasaran tersebut berguna untuk menyiapkan orang-orang yang akan mengikuti pelatihan di sekolah tersebut. Informasi tersebut juga tertera pada dokumen laporan SMK Pusat Keunggulan SMKS 6 Pertiwi Curup. Pada dokumen tersebut tertera bahwa seluruh warga sekolah termasuk pengawas sekolah menjadi sasaran dalam mengikuti pelatihan SMK Pusat Keunggulan bersama BBPPMPV pusat.

Hasil observasi atau pengamatan langsung di SMKS 6 Pertiwi Curup terhadap penyiapan sasaran yang akan mengikuti pelatihan program SMK Pusat Keunggulan yakni sekolah

menyiapkan seluruh warga sekolahnya untuk mengikuti pelatihan program SMK Pusat Keunggulan.

d. Penyusunan Perencanaan Berbasis Data Pada Tingkat Satuan Pendidikan

SMKS 6 Pertiwi Curup melaksanakan perencanaan berbasis data yang dibantu oleh pendamping SMK Pusat Keunggulan dari Politeknik Negeri Padang yang sebelumnya sudah mengadakan workshop bersama guru dan staf SMKS 6 Pertiwi Curup. Perencanaan berbasis data berfungsi untuk melihat parameter perkembangan sekolah, sehingga sekolah dapat merencanakan berbagai program sekolah sesuai dengan hasil data sebelumnya. Dalam hal ini SMKS 6 pertiwi Curup menggunakan aplikasi rapor pendidikan sebagai acuan data. Informasi tersebut didapat dari hasil waawancara dengan kepala sekolah SMKS 6 Pertiwi Curup

Sekolah kita belum sepenuhnya melakukan perencanaan berbasis data namun berkat program SMK PK ini kita jadi bisa lebih banyak belajar mengenai perencanaan berbasis data dengan dibantu oleh Politeknik Negeri Padang melalui workshop bersama dewan guru dan staf SMK Pertiwi, dari hasil workshop tersebut digunakanlah rapor pendidikan sebagai acuan kita dalam membuat perencanaan ini.

Senada dengan kepala sekolah SMKS 6 Pertiwi Curup, ketua pelaksana program SMK Pusat Keunggulan Ludi Dirgahayu menerangkan penyusunan perencanaan berbasis data yaitu:

Untuk perencanaan berbasis data sebelumnya kita sudah diajarkan dan didampingi secara langsung oleh Politeknik Negeri Padang untuk menggunakan rapor pendidikan dalam membuat perencanaan sekolah kedepan, kegiatan tersebut

diselenggarakan dalam bentuk workshop bersama stakeholder terkait, dewan guru dan staf di sekolah.

Pada hasil dokumentasi juga diperoleh informasi bahwa SMKS 6 Pertiwi Curup mengadakan workshop perencanaan berbasis data bersama dengan Politeknik Negeri Padang. Pada notula kegiatan tertulis workshop dihadiri oleh 40 peserta terdiri dari kepala sekolah, guru, staf, pengawas bidang SMK, pendamping Politeknik Negeri Padang. Kesimpulan dari kegiatan tersebut adalah sekolah harus memiliki data yang dapat dijadikan acuan dalam menyusun perencanaan program atau kegiatan sekolah selanjutnya juga sebagai bahan evaluasi sekolah.

Hasil observasi di SMKS 6 Pertiwi Curup mengenai penyusunan perencanaan berbasis data ada dilaksanakan dan tertuang pada dokumen laporan program SMKS 6 Pertiwi Curup dan terlihat pada aplikasi rapor pendidikan yang sudah dimiliki oleh SMKS 6 Pertiwi Curup.

- e. Pelaksanaan Kemitraan *Link And Match* Secara Menyeluruh Sesuai Kesepakatan Dengan Dunia Kerja

Kemitraan *link and match* merupakan salah satu program dari SMK Pusat Keunggulan. Adapun program tersebut dilaksanakan bersama mitra atau DUDI yang mau bekerjasama dengan sekolah. Berdasarkan hasil wawancara, SMKS 6 Pertiwi Curup melakukan koordinasi dengan DUDI untuk menjabarkan rencana sekolah selanjutnya, setelah itu atas kesepakatan bersama DUDI dan sekolah

melakukan workshop disekolah terkait pelaksanaan program *link and match*. Adapun DUDI yang menjadi mitra dengan SMKS 6 Pertiwi Curup adalah PT. Yamaha Thamrin Brother, PT. Lautan Berlian Utama Motor (Mitsubishi).

Hasil dari koordinasi dan Mou tersebut diperoleh informasi bahwa ketiga mitra tersebut bersedia melaksanakan kemitraan *link and match* pada tujuh program yaitu penyelarasan kurikulum, pembelajaran berbasis project rill, pelibatan guru tamu dan pelaksanaan program praktek kerja lapangan bersama IDUKA, penyelenggaraan sertifikasi kompetensi yang diakui oleh industri dan dunia kerja bagi lulusan, pelatihan guru di SMK oleh di industri, pembuatan komitmen dengan dunia kerja terhadap penyerapan lulusan SMK, sistem pemberian beasiswa atau ikatan dinas oleh dunia kerja bagi peserta didik.

Hal tersebut dijelaskan oleh Wahyudi selaku kepala sekolah SMKS 6 Pertiwi Curup yakni:

Kemitraan *link and match* ini adalah salah satu program yang sangat penting, karena di link and match ini kita benar benar bekerjasama atau berkomitmen bersama IDUKA untuk menjalankan program ini, seingat saya ada tujuh program link and match yang kita lakukan bersama IDUKA.

Ketua program pelaksana program SMK Pusat Keunggulan Ludi Dirgahayu juga memberikan informasi pada kemitraan *link and match* ini yaitu:

Kemitraan link and match dengan dunia kerja kita lakukan bersama mitra kita, adapun program kemitraan link and match yang kita sepakati bersama duni kerja yakni penyelarasan kurikulum, pembelajaran berbasis project rill, pelibatan guru tamu dan pelaksanaan program praktek kerja lapangan bersama IDUKA, penyelenggaraan sertifikasi kompetensi yang diakui oleh industri dan dunia kerja bagi lulusan, pelatihan guru di SMK oleh di industry, pembuatan komitmen dengan dunia kerja terhadap penyerapan lulusan SMK, sistem pemberian beasiswa atau ikatan dinas oleh dunia kerja bagi peserta didik.

Bersama mitra sekolah melakukan penyelarasan kurikulum dengan industri untuk menyesuaikan materi atau topik pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan industri. Dari hasil wawancara dengan wakil kepala sekolah bidang humas menerangkan:

sekolah melakukan link and match bersama indsutri yang sudah bekerjasama sama kita seperti yamaha, mitsubishi dan juga harpi. Dari ketiga mitra tersebut kita berkoordinasi bersama melakukan penyelarasan dengan melakukan workshop bersama, yang dihadiri oleh seluruh deawan guru yang mengajar disekolah ini. Hasil dari penyelarasan itu sendiri adalah kurikulum sekolah yang dibuat berdasarkan dari penyelerasan tersebut.

Senada dengan Wakil Kurikulum Bidang Humas ketua pelaksana Program SMK Pusat Keunggulan juga menerangkan bila penyelarasan kurikulum dilakukan dengan workshop antara industri dan dewan guru.

Selain program *link and match* sebelumnya, sekolah juga melaksanakan workshop pembelajaran berbasis proyek nyata. Pembelajaran berbasis proyek nyata atau dikenal dengan *teaching factory* (TeFa) mendukung peserta didik dalam mengembangkan

kemampuannya serta pembelajaran tersebut sesuai dengan ciri khas sekolah menengah kejuruan. SMKS 6 Pertiwi Curup melakukan pembelajaran berbasis proyek nyata pada mata pelajaran tertentu khususnya mata pelajaran kejuruan, ini dilakukan agar peserta didik bisa semakin menguasai dan memiliki keterampilan lebih dibidangnya. Seperti yang diterangkan oleh kepala SMKS 6 Pertiwi Curup yakni:

Iya, pembelajaran berbasis proyek nyata ini sudah lama kita terapkan kepada anak-anak, jadi anak-anak kita ajarkan untuk berkreatifitas dalam membuat barang ataupun kegiatan yang dapat menghasilkan inovasi baru, contohnya itu pada pembelajaran kejuruan kendaraan ringan, mereka diajarkan untuk membuat barang yang sudah tidak terpakai dari limbah praktek sekolah, seperti kursi dari ban, gantungan baju ari besi yang sudah tidak terpakai.

Senada dengan kepala sekolah, ketua pelaksana Program SMK Pusat Keunggulan dalam wawancara mengatakan bahwa

Nah pembelajaran berbasis proses nyata dalam workshop kemarin kita menyusun, produk jasa apa yang akan dibuat selanjutnya, yang bisa menjadi ciri khas dari sekolah kita ini, dan sebenarnya sekolah ini sudah menjalankan pembelajaran berbasis nyata, seperti sudah ada anak-anak kami yang bisa membuat kursi dari ban bekas, gantungan baju dan merenovasi mobil.

Selain pembelajaran berbasis project program *link and match* yang dilaksanakan adalah pelibatan guru tamu dalam proses pembelajaran. Pelibatan guru tamu dalam proses pembelajaran dilakukan agar peserta didik mendapatkan pembelajaran langsung dari IDUKA. Adapun guru tamu yang terlibat yakni PT. Yamaha

Thamrin Brother dan PT. Lautan Berlian Motor (Mitsubishi).

Berdasarkan penuturan Wakil Kepala Sekolah Bidang Humas yakni:

Jadi disini kita mengundang instruktur dari IDUKA langsung untuk memberikan materi kepada siswa kita, hal ini dilakukan untuk memberi materi kepada siswa mengenai pengalaman dan budaya budaya kerja di diindustri yang seharusnya.

Pelibatan guru tamu sangat membantu peserta didik dalam mendapatkan materi secara langsung dan gambaran yang jelas dari industri itu sendiri. Hal tersebut dipaparkan oleh ketua pelaksana program SMK Pusat Keunggulan yaitu:

Guru tamu memang harus dilibatkan dalam pembelajaran, dan alhamdulillahnya guru tamu ini ada dalam program SMK Pusat Keunggulan, sehingga bisa membantu peserta didik kita ini mengeksplere apa yang mereka ingin ketahui dari industri itu sendiri.

Menurut Kepala Sekolah SMKS 6 Pertiwi Curup dari apa yang sudah dilaksanakan mengenai guru tamu yakni:

Guru tamu dilibatkan pada proses pembelajaran sekali dalam semester ini, hal ini dapat membuat peserta didik dan juga guru disekolah dapat berkolaborasi dalam hal dunia kerja, jadi siswa/i kita dapat belajar langsung dengan mereka utamanya mengenai budaya kerja di industri.

Dari wawancara diketahui SMKS 6 Pertiwi Curup melibatkan guru tamu dalam proses pembelajaran, adapun guru tamu yang terlibat dari mitra sekolah yaitu PT. Lautan Berlian Motor dan PT. Yamaha Thamrin brother

Kemitraan *link and match* yang dilakukan SMKS 6 Pertiwi Curup selanjutnya adalah program praktek kerja lapangan. Program

praktek kerja lapangan dibahas pada rapat dalam kantor bersama induka. Pada tahun sebelum sebelumnya praktek kerja lapangan dilaksanakan oleh SMKS 6 Pertiwi Curup namun belum melibatkan IDUKA secara keseluruhan. Pada program SMK Pusat Keunggulan ini penyusunan program praktek kerja lapangan oleh SMKS 6 Pertiwi Curup melibatkan mitra atau industri terkait, seperti yang dijelaskan oleh ketua pelaksana SMKS 6 Pertiwi Curup

Ya, sekolah ini sudah melaksanakan program PKL juga sebelumnya, namun belum melibatkan mitra secara keseluruhan, oleh sebab itu melalui rapat dalam kantor bersama iduka, kita sama sama merancang bagaimana PKL itu bisa efektif bagi siswa dan apa saja program PKL yang mesti kita canangkan, nah dari rapat dalam kantor tersebut menghasilkan program PKL yang dapat kita gunakan.

Senada dengan ketua pelaksana, wakil kepala sekolah bidang humas memberikan informasinya pada wawancara yakni

Program PKL kalau di SMK itu sudah pasti ada, karena hal tersebut mendukung siswa untuk terjun langsung kelapangan, sebelumnya sekolah melakukan PKL dengan bekerjasama dengan industri sekitar atau rekomendasi dari siswa itu sendiri, kalau sekarang sekolah yang memberi rekomendasi sesuai dengan mitra yang sudah bekerjasama dengan sekolah.

Dari informasi wawancara senada dengan hasil observasi dimana sekolah melakukan rapat dalam kantor untuk menyusun program praktek kerja lapangan dengan melibatkan mitra dunia kerja..

Hal selanjutnya yang dilakukan sekolah pada kemitraan *link and match* yakni mengadakan sertifikasi kompetensi bagi lulusan. Maksud dari pengadaan sertifikasi kompetensi bagi lulusan dijelaskan

oleh ketua pelaksana program SMK Pusat Keunggulan dalam wawancara yakni:

Sertifikasi kompetensi bagi lulusan telah dibahas bersama mitra duni kerja, dan sudah ada pada poin Mou yang telah dilaksanakan sbelumnya, adapun pada poin mou itu disebutkan bahwa dunia kerja memfasilitasi setifikasi bagi peserta didik. Sehingga saat uji kompetensi nanti mitra wajib memfasilitasi uji kompetensi baik itu keperluan alat atau bahan atau ruangan.

Senada dengan ketua pelaksana, kepala sekolah juga menjelaskan bahwa sertifikasi kompetensi peserta didik menjadi bagian dari poin MoU, dan dilaksanakan saat ujian kompetensi pada akhir semester enam.

Kemitraan *link and match* yang dilakukan selanjutnya adalah pelatihan guru kejuruan oleh industri. Pelatihan guru kejuruan oleh industri menjadi bagian dari program SMK Pusat Keunggulan melalui wawancara ketua pelaksana menjelaskan bahwa:

Pelatihan guru oleh industri dilaksanakan dengan guru melakukan pelatihan atau magang ditempat industri mitra, guru yang melakukan pelatihan tersebut adalah guru kejuruan masing masing jurusan, dalam hal ini mitra industri wajib memberikan materi pelatihan terhadap guru magang tersebut dan memberikan sertifikan, nag magang dilaksanakan selama tiga puluh hari pada bulan oktober 2021 dan oktober 2022.

Kepala sekolah juga menerangkan bahwa sekolah sudah melakukan pelatihan bagi guru terutama guru kejuruan, pelatihan tersebut dilakukan selama tiga puluh hari atau satu bulan, hal tersebut dijelaskan langsung oleh kepala sekolah dalam wawancaranya yakni:

Pelatihan guru kejuruan sudah dilakukan pada masing masing mitra jurusan, dimana pelatihan tersebut dilakukan untuk menambah pengetahuan, kecakapan dan pengalaman guru terhadap industri. Pelatihan tersebut dilakukan di industri yakni PT. Yamaha Thamrin Brothers dan PT. Lautan Berlian Utama Motor yang dilakukan selama tiga puluh hari. Dari hasil pelatihan tersebut guru kita mendapatkan sertifikat keahlian dari industri tersebut.

Hal tersebut sesuai dengan dokumentasi yang menyiratkan bahwa pelatihan guru telah dilaksanakan dan guru mendapat sertifikat hasil pelatihan.

Pembuatan komitmen dengan dunia kerja terhadap penyerapan lulusan SMK merupakan salah satu program dari kemitraan *link and match*. Pembuatan komitmen dengan dunia kerjaterhadap penyerapan lulusan SMK juga terdapat pada poin MoU mitra dengan sekolah, hal tersebut diperoleh dari hasil dokumentasi dan observasi. Dari wawancara dengan ketua pelaksana juga menerangkan bahwa:

Pembuatan komitmen dengan dunia kerja terhadap penyerapan lulusan SMK sudah terdapat pada poin MoU sehingga tinggal eksekusinya lagi, saat sudah ada peserta didik yang lulus pada program SMK Pusat Keunggulan, sehingga kita perlu menyiapkan peserta didik kita dengan sebaik baikny dan menjalin kerjasama yang baik dengan IDUKA agar komitmen tersebut dapat dijalankan dengan baik.

Pernyataan tersebut didukung oleh pernyataan Kepala Sekolah dan Wakil Kepala Sekolah Bidang Humas yang mengatakan hal yang demikian. Sehingga pembuatan komitmen dengan dunia kerja

terhadap penyerapan lulusan SMK sudah terdapat pada poin MOU antara sekolah dan mitra dunia kerja.

Sistem pemberian beasiswa atau ikatan dinas oleh dunia kerja bagi peserta didik merupakan salah satu program kemitraan *link and match*, pada program tersebut sekolah dan mitra sudah mendiskusikan bagaimana pemberian beasiswa dan ikatan dinas tersebut. Hal tersebut diperoleh dari hasil wawancara dengan ketua pelaksana Ludi Dirgahayu yakni:

Untuk sistem pemberian beasiswa atau ikatan dinas sudah dibicarakan dengan mitra, dan itu terkait pada penyerapan lulusan. Kalau untuk beasiswa, disini mitra belum bisa memberikan beasiswa secara langsung, jadi sesuai dengan MOU mitra hanya bersedia pada penyerapan lulusan saja, sehingga untuk beasiswa belum bisa dilaksanakan mungkin nanti kami akan berkoordinasi kembali dengan mitra, sehingga dapat mejalankan hal tersebut karena tidak dapat dipungkiri pemberian beasiswa tersebut sangat bermanfaat untuk peserta didik kita.

Oleh karena itu dibutuhkan koordinasi yang apik agar rencana tersbut dapat terwujud dengan baik.

Hasil dokumentasi di SMKS 6 Pertiwi Curup terhadap pelaksanaan kemitraan *link and match* diperoleh yakni sekolah terebsut melakukan tujuh program kemitraaan *link and match* bersama dunia kerja, adapapun dunia kerja yang terlibat yakni PT. Yamahan Thamrin Brothers dan PT. Lautan Berlian Utama Motor Bengkulu, tujuh program yang dilaksanakan yakni penyelarasan kurikulum, pembelajaran berbasis project rill, pelibatan guru tamu dan pelaksanaan program praktek kerja lapangan bersama IDUKA,

penyelenggaraan sertifikasi kompetensi yang diakui oleh industri dan dunia kerja bagi lulusan, pelatihan guru di SMK oleh di industri, pembuatan komitmen dengan dunia kerja terhadap penyerapan lulusan SMK, sistem pemberian beasiswa atau ikatan dinas oleh dunia kerja bagi peserta didik.

Hasil observasi mengenai kemitraan *link and match* sesuai dengan kesepakatan dunia kerja dari laporan ataupun aktivitas yang dilaksanakan yaitu sekolah bekerja sama dengan dunia kerja yaitu PT. Yamaha Thamrin Brothers dan PT. Lautan Berlian Motor dan melaksanakan tujuh program kemitraan *link and match* , program program tersebut dilakukan pada waktu yang telah ditentukan oleh kedua belah pihak. Dalam kesepakatan tersebut sekolah dapat berkoordinasi mengenai penyelarasan kurikulum, magang guru, pelibatan guru tamu dimana masing-masing dunia kerja mengirimkan instruktur terbaiknya untuk menjadi guru tamu.

Sekolah juga melaksanakan pembelajaran berbasis project rill pada saat pembelajaran terutama pembelajaran kejuruan, terlihat peserta didik diajarkan langsung untuk menggunakan alat-alat praktik dan membuat inovasi dari bahan yang sudah ada. Pada program pelaksanaan program praktek kerja lapangan bersama IDUKA baru ada programnya dan belum dilaksanakan pada semseter ini, porgram praktek kerja lapangan bersama IDUKA akan dilaksanakan pada periode berikutnya. Pembuatan komitmen

penyerapan lulusan sudah dibuat dalam bentuk MoU sedangkan pemberian beasiswa tidak ada dalam MoU tersebut. Sertifikasi kompetensi juga sudah tertuang pada MoU sekolah dengan dunia kerja. Sedangkan perihal pelatihan guru bersertifikat di dunia kerja sudah dilakukan, dimana sekolah mengirimkan 2 orang guru kejuruan untuk melakukan pelatihan di dunia kerja dan memperoleh hasil pengalaman dan pembelajaran serta sertifikat kompetensi.

f. Pelaksanaan Pelatihan Program SMK Pusat Keunggulan

Program SMK Pusat Keunggulan salah satunya adalah pelaksanaan pelatihan. Pelatihan ini ditujukan kepada guru, administrasi serta kepala sekolah SMKS 6 Pertiwi Curup. Hal ini disampaikan langsung oleh kepala sekolah SMKS 6 Pertiwi Curup pada wawancara yakni:

Pelatihan Program SMK Pusat Keunggulan ditujukan kepada guru, tenaga administrasi dan kepala sekolah juga, hal ini dilakukan agar warga sekolah kita dapat mengetahui program dari sekolah pusat keunggulan dan dapat mengimplementasikannya dengan baik atau mengimbaskan bagi sekolah lain, dari pelatihan tersebut mereka mendapatkan sertifikat keahlian.

Kepala sekolah juga menerangkan hasil dari pelatihan program SMK Pusat Keunggulan tersebut adalah berupa sertifikat kompeten untuk menjadi pelatih atau mentor dalam mengimbaskan SMK Pusat Keunggulan pada sekolah lainnya. Hal tersebut juga didapat dari hasil dokumentasi dimana setiap guru, tenaga

administrasi melakukan pelatihan melalui media daring melalui platform LMS.

g. Pemanfaatan Platform Teknologi Untuk Pembelajaran Dan Manajemen Sekolah

Program SMK Pusat Keunggulan yang dilaksanakan oleh SMKS 6 Pertiwi Curup selanjutnya adalah pemanfaatan platform teknologi untuk pembelajaran dan manajemen sekolah melalui workshop bersama Politeknik Negeri Padang. Berdasarkan wawancara dengan ketua pelaksana diperoleh informasi bahwa:

Untuk pemanfaatan platform teknologi kita berkerjasama dengan politeknik negeri padang, jadi kita menyelenggarakan workshop bersama mengenai apa itu platform teknologi, dan berdasarkan workshop kita mendapatkan hasil bahwa, dalam proses pembelajaran dan manajemen sekolah kita bisa menggunakan platform teknologi berupa rapor pendidikan.

Hal tersebut juga diterangkan oleh kepala sekolah dalam wawancaranya yakni:

Platform teknologi yang digunakan dalam pembelajaran sebelumnya adalah rapor mutu pendidikan, dan sekarang setelah workshop dan pendampingan dari politeknik negeri padang sekolah menggunakan rapor pendidikan sebagai platform teknologi dalam pembelajaran

Penggunaan platform teknologi pembelajaran tersebut ternyata berguna bagi sekolah untuk membuat perencanaan kedepan dan mengetahui kondisi sekolah menyeluruh. Hal tersebut dijelaskan oleh kepala sekolah bidang kurikulum dalam wawancaranya yakni:

Kegunaan platform teknologi pembelajaran utamanya rapor pendidikan yaitu sekolah bisa mengetahui bagaimana kondisi sekolah secara menyeluruh, dan mempermudah dalam

mengevaluasi kegiatan kegiatan sekoah, sehingga mempermudah kita dalam membuat perencanaan untuk sekolah kedepannya.

Dari hasil observasi, sekolah SMKS 6 Pertiwi Curup sudah menggunakan rapor pendidikan, dan menjadikan hal tersebut untuk perencanaan kedepan dimana wakil kepala sekolah bidang kurikulum dan juga seluruh guru bisa mengakses rapor pendidikan melalui akun guru yang sudah dimiliki dan dibagikan oleh opeartor sekolah.

h. Pembelajaran Dengan Paradigma Baru

Pembelajaran paradigma baru merupakan salah satu program SMK Pusat Keunggulan yang harus dilakukan bagi sekolah yang mendapatkan program tersebut. SMKS 6 Pertiwi Curup berdasarkan hasil dokumentasi dan wawancara diperoleh informasi bahwa sekolah tersebut melaksanakan program pembelajaran dengan paradigma baru. Hal tersebut diawali dengan workshop bersama dewan guru agar dewan guru mengetahui apa itu pembelajaran paradigma baru. Pada workshop juga diperoleh informasi bahwa pembelajaran paradigma baru disekolah menggunakan kurikulum merdeka belajar. Metode pembelajaran yang digunakan disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik. Adapun metode pembelajaran yang digunakan adalah demonstrasi, ilustrasi, diskusi dan ceramah.

Sekolah merencanakan pembelajaran paradigma baru bersama dewan guru. Dari hasil workshop atau In House Training

guru bersama-sama membuat perencanaan pembelajaran, menyiapkan segala kebutuhan ajar, seperti media pembelajaran yang dibutuhkan. Setelah itu hasil dari perencanaan tersebut dievaluasi terlebih dahulu oleh tim kurikulum agar perencanaan benar-benar sesuai dengan paradigma pembelajaran baru.

Wakil kepala sekolah bidang kurikulum Saparudin menerangkan dalam wawancaranya yakni:

Pembelajaran paradigma baru kitaawali dengan workshop bersama dewan guru, mengenai kurikulumnya, perangkat ajarnya dari cp, atp, dan modul ajarnya, serta ada pembelajaran p5 yang baru, jadi kita buat wadah berupa workshop selama kurang lebih sepeleuh hari, dan paterinya itu dari BBPPMPV Malang, yang langsung memberikan materi, dan juga ikut melakukan evaluasi.

Hal tersebut merupakan tantangan bagi sekolah untuk menerapkan pembelajaran paradigma baru dengan baik.

Kepala sekolah memberi informasi melalui wawancara mengenai pembelajaran paradigma baru yakni

Sekolah menggunakan metode pembelajaran yang disesuaikan dengan kurikulum yang digunakan dan kebutuhan peserta didik berdasarkan workshop yang telah dilaksanakan, kita menggunakan metode pembelajaran berbasis proyek pada mata pelajaran kejuruan dan mata pelajaran umum menyesuaikan dengan capaian pembelajaran serta alur tujuan pembelajarannya.

Pemaparan kepala sekolah dan wakil kepala sekolah bidang kurikulum mengenai pembelajaran paradigma baru sebelumnya mengindikasikan bahwa sekolah merencanakan pembelajaran paradigma baru dengan melakukan workshop terlebih dahulu kepada

dewan guru untuk mengenal pembelajaran paradigma baru, setelah itu sekolah menugaskan tim kurikulum untuk merencanakan pembelajaran paradigma baru disekolah.

Hasil dokumentasi menunjukkan bahawa sekolah telah mengelola pembelajaran paradigma baru dengan memberikan terlebih dahulu pelatihan epada dewan guru mengenai kurikulum dan pembelajaran yang akan digunakan. Terdapat pula dokumen kurikulum dan perangkat pembelajaran yang disesuaikan dengan pembelajaran paradigma baru yaitu kurikulum merdeka.

Hasil observasi mengenai pembelajaran paradigma baru di SMKS 6 Pertiwi Curup menunjukkan bahawa sekolah menggunakan pembelajaran paradigma baru di kelas terutama pada jurusan otomotif di kelas X, guru berperan aktif dalam pengelolaan pembelajaran paradigma baru, serta pada mata pelajaran terjadi perubahan dan penambahan seperti terdapatnya mata pelajaran profil pelajar pancasila pada pembelajaran paradigma baru ini. Sekolah menerapkan pembelajaran profil pelajar pancasila dengan mengusung tema sekolah anti perundungan.

Dari hasil wawancara, dokumentasi dan observasi menunjukkan bahawa Pelaksanaan Program SMK Pusat Keunggulan secara keseluruhan sudah berjalan dengan baik namun ada beberapa program yang belum terlaksana sepenuhnya seperti penyerapan

lulusan ke IDUKA walaupun sudah ada dalam nota kesepahaman namun belum bisa direalisasikan, dan pembelajaran paradigma baru.

2. Mitra dunia kerja

a. MoU Mitra Kerja

Mitra dunia kerja harus dimiliki oleh sekolah menengah kejuruan untuk membantu sekolah dalam proses pembelajaran. MoU merupakan sebuah kerjasama yang sah diatas materai antara sebuah instansi satu dengan yang lainnya. SMKS 6 Pertiwi Curup sudah melakukan MoU untuk mendukung proses pembelajaran. Wakil kepala sekolah bidang humas SMKS 6 Pertiwi Curup memberikan informasi dalam wawancaranya yaitu:

Sekolah ini sudah melaksanakan MoU tentunya pada mitra yang kita anggap sudah bagus dan terbukti kredibilitasnya, adapun sekolah sudah menggaet PT. Yamaha Thamrin Brother, PT. Lautan Berlian Utama Motor pada bidang otomotif sesuai dengan bidang SMK Pusat Keunggulan ya.

Kepala sekolah SMKS 6 Pertiwi Curup mengatakan hal yang demikian juga pada wawancaranya. Dan pada hasil dokumentasi tertera SMKS 6 Pertiwi Curup pada jurusan otomotif sudah bekerja sama dengan mitra yaitu PT. Yamaha thamrin brother dan PT. Lautan Berlian Utama Motor.

Tentunya sebelum melakukan MoU dengan mitra sekolah, sekolah perlu mengobservasi terlebih dahulu perusahaan yang akan dijadikan mitra, seperti yang diterangkan oleh kepala sekolah SMKS 6 Pertiwi Curup dalam wawancaranya yakni

Ya, untuk menggaet IDUKA untuk bekerjasama tentunya kita observ dulu perusahaan yang akan dijadikan mitra, setelah diobserv dan kita rasa cocok, kita ajukan ke perusahaan tersebut proposal kerjasama kita untuk kedepannya, dan tentunya dalam kerjasama ini harus bisa salingmenguntungkan antara sekolah dan mitra itu sendiri.

Dari hasil dokumentasi menunjukkan bila sekolah telah melakukan MoU dengan mitra dunia kerja yaitu PT.Lautan Berlian Uama Motor dan PT. Yamaha Thamrin Brothers. Dari hasil obseravsi di sekolah, mitra dunia kerja sepakat membuat kerjasama diatas nota kesepahaman untuk bekerjasama dibuktikan dengan adanya MoU dan plang nama perusahaan yang terpasang di halaman depan sekolah.

Kesesuain visi dan misi sekolah menjadi pertimbangan dalam memilih mitra. Kepala sekolah menerangkan dalam wawancaranya, jika sekolah melakukan observasi perusahaan yang akan dijadikan mitra kemudian sekolah berkoordinasi dengan perusahaan yang sudah dipilih. Sekolah dan mitra yang akan ditunjuk berkoordinasi mengenai perencanaan sekolah, keuntungan dan manfaat dari kerjsama tersebut. Sehingga apabila telah sesuai antara kedua belah pihak maka mitra dan sekolah akan berkerja sama secara legal.

b. Bentuk Kerja Sama Sekolah Dengan Mitra

Sekolah dengan mitra memiliki kerja sama dalam mewujudkan visi dan misi sekolah. Hal tersebut dikatakan langsung

oleh wakil kepala sekolah bidang humas dalam wawancaranya yakni:

Bentuk kerja sama kita, bisa dilihat dari hasil MOU nya ya, disana tertulis kita bekerja sama dalam segala bidang, terutama kerja sama link and match, serta menjalin komunikasi timbal balik antara kedua belah pihak sehingga terciptalah hubungan yang saling menguntungkan dan sekolah bisa mewujudkan visinya.

Kepala sekolah pun memberi informasi yang demikian dalam wawancaranya dan ia menambahkan bahwasannya dalam bermitra tentunya harus memiliki keuntungan antara kedua belah pihak. Sekolah mendapatkan keuntungan untuk dapat menjalankan program SMK Pusat keunggulan dan juga dapat mewujudkan visi dan misi sekolah dalam pembelajaran.

Hasil dari kerjasama mitra dengan sekolah bisa dilihat pada kegiatan sekolah. Mitra bersama dengan sekolah bersama sama mengembangkan kurikulum, memberikan program pelatihan bagi guru, dan mengutus guru tamu. Hal tersebut diperoleh informasi dari hasil wawancara bersama wakil kepala sekolah bidang humas yaitu:

Ya, hasilnya kerjasama kita itu kalau untuk saat ini, sekolah bisa mudah berkoordinasi dalam mengembangkan kurikulum, terus guru guru kejuruan juga bisa mendapat pelatihan, dan kemarin ada guru tamu baik dari yamaha, mitsubishi yang memberikan materi pembelajaran disekolah.

Dari hasil dokumentasi sekolah melakukan kerjasama secara berkala dengan masing masing mitra sesuai dengan kesepakatan. Seperti

PT.Thamrin Brothers dan PT. Lautan Berlian Motor melakukan kerjasama dengan batas perjanjian 5 tahun.

Hasil observasi menunjukkan bila sekolah bekerjasama dengan mitra dengan lingkup kerjasama yakni:

1. Bersama meningkatkan dan mengembangkan kerja sama *link and match* dalam menjalankan setiap aktifitas baik di DUDIKA dan lingkungan SMK melalui kegiatan promosi untuk kepentingan bersama
 2. Dapat saling menjaga dan menegmbangkan kurikulum dari DUDIKA yang ada di sekolah
 3. Melaksanakan dan memebrikan pembelajaran bagi siswa/I SMK sesuai dengan materi dari program pelatihan guru
 4. Penilaian dan evaluasi dari peserta didk mealui uji kompetensi
 5. Pihak SMK wajib memamang papan nama DUDIKA diarea depan sekolah
3. Dampak Program SMK Pusat Keunggulan
- a. Kualitas Sumber Daya Manusia di Sekolah

Program SMK Pusat Keunggulan tentunya memberikan dampak secara langsung dan tidak langsung untuk sekolah salah satunya adalah kualitas sumber daya manusia. Sumber daya manusia disini adalah tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang ada disekoah. Berdasarkan hasil dokumentasi dan wawancara bersama ketua pelaksana program SMK Pusat Keunggulan, kepala

sekolah dan wakil kepala sekolah bidang kurikulum diperoleh informasi bahwa sekolah memiliki tenaga pendidik berjumlah 26 orang dan tenaga kependidikan berjumlah 7 orang. Terdiri dari 12 guru kejuruan dan 11 guru umum.

Guru kejuruan dari program SMK Pusat Keunggulan mendapatkan pelatihan dari program tersebut guna mengembangkan keterampilan guru dalam proses pembelajaran. Dari hasil dokumentasi dan kuitipan wawancara dengan wakil kepala sekolah bidang kurikulum yakni:

Adapun jumlah guru yang sudah mendapat sertifikat kompetensi keahlian pada program ini adalah berjumlah 10 orang, dimana tiga orang didapat dari hasil magang bersama industri dan tujuh lainnya lagi didapat dari pelatihan bersama PSP yang dilakukan melalui media learning management system selama tujuh hari mengenai SMK Pusat Keunggulan.

Berdasarkan hal tersebut jumlah guru yang memperoleh sertifikat kompetensi dari program SMK Pusat Keunggulan berjumlah 10 orang.

Pengaruh program SMK Pusat Keunggulan terhadap kualitas sumber daya sekolah bisa dilihat pada guru yang bertahap memiliki sertifikat kompetensi keahlian. Dibuktikan dari kepemilikan sertifikat kompetensi keahlian dari IDUKA. Selain itu program SMK Pusat Keunggulan juga memberi pengaruh pada guru untuk melanjutkan pendidikannya ke jenjang yang lebih tinggi. Dari kutipan wawancara dengan kepala sekolah diperoleh informasi yakni:

oh ya, dewan guru sangat terdampak sekali dengan program ini, dan dampaknya sangat positif dimana guru kita sudah bertambah yang memiliki sertifikat kompetensi, serta dari workshop workshop yang telah dijalankan, alhamdulillah ada beberapa dewan guru yang melanjutkan pendidikannya ke jenjang yang lebih tinggi, dan tentunya sekolah sangat mendukung gerakan tersebut.

Dari informasi tersebut SMKS 6 Pertiwi Curup merasakan dampak dari segi sumber daya manusia yang secara bertahap sudah memiliki sertifikat kompetensi.

b. Meningkatkan Sarana Dan Prasarana Praktik Belajar Berstandar Iduka

Sarana dan prasarana menjadi bagian yang terdampak program SMK Pusat Keunggulan. Ditinjau pada hasil dokumentasi terlihat bahwa sekolah mendapatkan bantuan buku ajar dari kemedikbud, yang dapat digunakan pada proses pembelajaran. Serta sekolah mendapat bantuan sarana praktek berstandar IDUKA bagi peserta didik. Hal tersebut juga disampaikan langsung oleh wakil kepala sekolah bidang spras dalam kutipan wawancaranya yakni:

alhamdulillah, dalam segi sarana dan prasarana kita terbantu sekali dalam program ini, dimana sekolah mendapat bantuan bahan ajar baru berupa buku dan mendapat sarana berupa alat praktek bagi peserta didik, tentunya ini sangat membantu kami dalam proses pembelajaran kedepan.

Sarana dan prasarana yang memadai tentunya dapat membantu sekolah dalam proses pembelajaran. Membuat peserta didik lebih mudah memahami materi ajar dan mencapai tujuan pembelajaran. Peserta didik dan guru menjadi lebih semangat dalam

proses pembelajaran karena fasilitas yang memadai. Hal tersebut diperoleh dari hasil wawancara bersama Kepala Sekolah SMKS 6 Pertiwi Curup terkait efek sarana dan prasarana yang ada setelah program SMK Pusat keunggulan.

c. Penggunaan Platform Digital

Platform digital berguna untuk sekolah dalam mengembangkan rencana sekolah kedepan. Adapun kutipan wawancara dengan wakil kepala sekolah bidang kurikulum yaitu:

dengan adanya platform digital yang diperkenalkan melalui program SMK Pusat Keunggulan sangat membantu sekolah dalam mengevaluasi seluruh kegiatan sekolah, dan bisa membuat perencanaan kegiatan sekolah selanjutnya secara matang. Selain itu dengan adanya platform digital dengan guru dapat membuat media pembelajaran sesuai dengan bidangnya dan digunakan dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hal tersebut platform teknologi digital berdampak pada SMKS 6 Pertiwi Curup pada proses evaluasi sekolah dan perencanaan kegiatan sekolah yang akan datang.

d. Memperkuat Kemitraan

Program SMK Pusat Keunggulan utamanya pada program link and match mengharuskan sekolah bekerja sama dengan mitra agar tercapainya program tersebut. Oleh sebab itu, program ini bisa mempererat hubungan antara sekolah dengan mitra. Dengan kerjasama atau MoU yang sudah dilaksanakan bisa membuat hubungan timbal balik yang efektif antara kedua belah pihak. Hal

tersebut didapat dari wawancara dengan wakil kepala sekolah bidang humas yaitu:

Kita sekolah, menjadi lebih erat hubungannya dengan mitra, karena kita benar benar saling membutuhkan satu sama lain, dan apa ya, segala proses pembelajaran pada sekolah ini sangat membutuhkan mitra seperti pada proses praktek kerja lapangan kemudian penyelarasan kurikulum, kemudian uji kompetensi sehingga dengan begitu kita haru benar benar menjalin kerja sama yang baik dengan mitra kita.

Hal senada juga diperoleh dari hasil dokumentasi dimana hampir setiap kegiatan sekolah, sekolah mengundang mitra dan melibatkannya langsung.

C. Pembahasan

Program SMK Pusat Keunggulan merupakan program pengembangan SMK dengan kompetensi keahlian tertentu dalam peningkatan kualitas dan kinerja, yang diperkuat melalui kemitraan dan penyelarasan dengan dunia usaha, dunia industri, dunia kerja, yang akhirnya menjadi SMK rujukan yang dapat berfungsi sebagai sekolah penggerak.

SMKS 6 Pertiwi Curup berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia nomor 22/DO/2021 ditetapkan sebagai sekolah pelaksana program SMK Pusat Keunggulan pada sekto konstruksi dan permesinan dalam hal ini SMKS 6 Pertiwi Curup mengambil bidang otomotif sesuai dengan jurusan yang ada disekolah. SMKS 6 Pertiwi Curup melaksanakan program tersebut dengan sebaik baiknya dan sesuai dengan juknis Program SMK Pusat Keunggulan.

Program SMK Pusat Keunggulan dilakukan sesuai jadwal atau waktu yang telah ditetapkan oleh tim pelaksana Program SMK Pusat Keunggulan.

1. Pelaksanaan Program SMK Pusat Keunggulan di SMKS 6 Pertiwi Curup

Program SMK Pusat Keunggulan di SMKS 6 Pertiwi Curup yang sudah dilaksanakan diantaranya:

- a. Sosialisasi Program SMK Pusat Keunggulan Kepada Pendidik, Tenaga Kependidikan, Komite Sekolah, Dan Warga Sekolah.
- b. Penyiapan Kebijakan Di SMK Terkait Pelaksanaan Program SMK Pusat Keunggulan.
- c. Penyiapan Sasaran Yang Akan Mengikuti Pelatihan Program SMK Pusat Keunggulan.
- d. Penyusunan Perencanaan Berbasis Data Pada Tingkat Satuan Pendidikan.
- e. Pelaksanaan Kemitraan *Link and Match* Secara Menyeluruh Sesuai Kesepakatan Dengan Dunia Kerja.
- f. Pelaksanaan Pelatihan Program SMK Pusat Keunggulan.
- g. Pemanfaatan Platform Teknologi Untuk Pembelajaran Dan Manajemen Sekolah.
- h. Pembelajaran Dengan Paradigma Baru

Satu persatu program SMK Pusat Keunggulan dilaksanakan oleh SMKS 6 Pertiwi Curup guna mewujudkan visi dan misi sekolah itu sendiri. Program pertama yang dilaksanakan adalah sosialisasi Program SMK Pusat Keunggulan Kepada Pendidik, Tenaga Kependidikan, Komite Sekolah,

Dan Warga Sekolah. Sosialisasi merupakan suatu proses belajar mengajar untuk mengetahui dan memahami hal baru sebagai bagian dari adaptasi.⁵¹

Sosialisasi dalam program ini adalah mengenalkan warga sekolah baik itu pendidik, tenaga kependidikan dan komite sekolah mengenai apa itu program SMK Pusat Keunggulan. Bertujuan agar semua warga sekolah bisa bersama sama mewujudkan program tersebut dan mengetahui manfaat dari program tersebut. Sosialisasi ini dilaksanakan dalam bentuk pertemuan yang dihadiri oleh warga sekolah, mitra dunia kerja dan Kepala Cabang Dinas Pendidikan Wilayah II Curup serta pengawas SMK wilayah Rejang Lebong.

Hasil penelitian tersebut senada dengan penelitian Esty Pudiastuti dkk pada tahun 2022 di SMK Immanuel, pada penelitian tersebut diperoleh tujuan sosialisasi adalah untuk mensosialisasikan program dari SMK Pusat Keunggulan agar program yang dijalankan bisa sukses dan dapat mewujudkan visi dan misi sekolah, serta seluruh warga sekolah mengetahui tujuan dari program SMK Pusat Keunggulan itu sendiri.⁵²

Sosialisasi program SMK Pusat Keunggulan yang disiapkan untuk warga sekolah menjadikan warga sekolah memahami program SMK Pusat Keunggulan dan pada kegiatannya menjadikan warga sekolah saling berdiskusi bersama sama tanpa melihat perbedaan suku dan budaya. Hal

⁵¹ S Aisyah et al., "Adaptasi Dan Inovasi Madrasah Ibtidaiyah Dalam Menyambut Kurikulum Merdeka Belajar," *Ejournal.Unma.Ac.Id* 9, no. 1 (2023): 386–93, <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i1.4583>.

⁵² Pudyastuti, Ginting, and Ginting, "Sosialisasi Program SMK Pusat Keunggulan Pada SMK Immanuel."

tersebut sesuai dengan ayat Al-Qur'an yang terdapat pada Surat Al Hujarat ayat 13 yang berbunyi:

إِنَّ الَّذِينَ يُعْضُونَ آصْوَاتَهُمْ عِنْدَ رَسُولِ اللَّهِ أُولَٰئِكَ الَّذِينَ امْتَحَنَ اللَّهُ قُلُوبَهُمْ
لِلتَّقْوَىٰ لَهُمْ مَغْفِرَةٌ وَأَجْرٌ عَظِيمٌ

Artinya:

*“Sesungguhnya orang-orang yang merendahkan suaranya di sisi Rasulullah, mereka itulah orang-orang yang telah diuji hatinya oleh Allah untuk bertakwa. Mereka akan memperoleh ampunan dan pahala yang besar.”*⁵³

Dari ayat di atas diketahui bahwa Allah menciptakan kita sebagai manusia secara berbeda-beda bukan tanpa tujuan. Keagungan Allah menciptakan kita berbeda untuk saling mengenal satu sama lain, termasuk untuk belajar saling menghormati. Sosialisasi ini bertujuan mengenalkan warga sekolah mengenai program SMK Pusat Keunggulan yang melibatkan IDUKA sehingga nantinya dapat berimbas pada mutu lulusan yang sesuai dengan harapan.

Program kedua yang dilaksanakan yakni Penyiapan Kebijakan di SMK Terkait Pelaksanaan Program SMK Pusat Keunggulan. Kebijakan berarti seperangkat keputusan yang diambil oleh pemangku kepentingan dalam rangka mencapai tujuan sama.⁵⁴ Pemangku kepentingan di SMKS

⁵³ Kementerian Agama RI, Al-Quran, QS Al-Hujarat /13, 2016, Jakarta

⁵⁴ Administrasi Publik and Konsentrasi Kebijakan, “Implementasi Peraturan Walikota Medan No. 27 Tahun 2020 Dalam Rangka Adaptasi Kebiasaan Baru Dibidang Kegiatan Keagamaan Di Kota Medan,” May 25, 2022, <http://repository.umsu.ac.id/handle/123456789/17903>.

6 Pertiwi Curup adalah kepala sekolah, wakil kepala sekolah dan komite sekolah.

Hasil wawancara dan notula kegiatan menunjukkan kebijakan yang diputuskan yaitu visi, misi sekolah, tujuan, analisis potensi internal dan external, strategi, serta rencana pelaksanaan kegiatan. Kebijakan tersebut harus dilaksanakan bersama demi kelancaran program SMK Pusat Keunggulan di SMKS 6 Pertiwi Curup. Peyiapan kebijakan tersebut diawali dengan membuat peta jalan SMK selama empat tahun kedepan. Peta jalan pada umumnya diartika sebagai rute jalan transportasi untuk menuju ke suatu tempat tujuan tertentu atau uraian kegiatan dari suatu perencanaan untuk mengarahkan agar mencapai hasil akhir sesuai dengan yang diinginkan.

IDUKA dilibatkan dalam penyiapan kebijakan ini, karena peran IDUKA sangat penting terkait penyelarasan sekolah dengan IDUKA nantinya. Dalam dokumen laporan SMK Pusat Keunggulan di SMKS 6 Pertiwi Curup IDUKA menjelaskan bila peta jalan dalam kebijakn tersebut disusun secara strategis, sistematis, progresif, fleksibel sehingga mudah dilaksanakan dan disesuaikan.

Berdasarkan hal tersebut SMKS 6 Pertiwi Curup telah membuat kebijakan SMK Pusat Keunggulan dengan menggunakan peta jalan yang berisi visi, misi sekolah, tujuan, analisis potensi internal dan external, strategi, serta rencana pelaksanaan kegiatan.

Program ketiga yang dilaksanakan adalah penyiapan sasaran yang akan mengikuti pelatihan program SMK Pusat Keunggulan. Pelatihan program SMK Pusat Keunggulan ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi warga sekolah sehingga perlu disiapkan sebaik mungkin siapa saja yang akan mengikuti pelatihan tersebut.

Berdasarkan dokumen dan wawancara SMK Pusat Keunggulan kepala sekolah mengutus guru kejuruan sebanyak tiga orang, guru normatif sebanyak tiga orang, guru adaptif sebanyak 3 orang, bendahara, wakil kepala sekolah bidang kurikulum dan bidang saporas untuk mengikuti pelatihan tersebut. Pada pelatihan tersebut diharapkan dapat meningkatkan kapasitas tenaga pendidik dan kependidikan yang diakui dan dapat memberikan dampak bagi kemajuan sekolah dan pendidikan.

Pada keputusan menteri pendidikan dan kebudayaan nomor 464/M/2021 tahun 2021 tentang program SMK Pusat Keunggulan, dijelaskan bahwa salah satu tujuan dari program ini adalah meningkatnya kapasitas guru, staf, kepala sekolah dan warga sekolah lainnya menjadi contoh bagi sekolah lainnya. Sehingga upaya menyiapkan siapa saja yang akan mengikuti pelatihan harus dipersiapkan dengan matang agar tujuan tersebut bisa terwujud.

Penyusunan perencanaan berbasis data adalah program selanjutnya yang dilakukan oleh SMKS 6 Pertiwi Curup. Perencanaan berbasis data adalah bentuk pemanfaatan data pada platform Rapor Pendidikan sebagai bentuk intervensi satuan maupun dinas pendidikan maupun pemerintah

daerah terhadap mutu dan capaian pendidikannya dan bertujuan untuk mencapai peningkatan serta perbaikan mutu pendidikan yang berkesinambungan.⁵⁵

Berdasarkan informasi dari wawancara dan dokumentasi perencanaan berbasis data merupakan rencana kegiatan yang disusun sedemikian rupa berdasarkan data sekolah yang terhimpun pada tahun sebelumnya atau yang sudah dilakukan sehingga dapat menjadi acuan bagi sekolah untuk mengevaluasi atau membuat rencana kegiatan kedepannya.

SMKS 6 Pertiwi Curup menggandeng Politeknik Negeri Padang untuk dapat memberikan penjelasan atau gambaran mengenai perencanaan berbasis data. Politeknik Negeri Padang merupakan pendamping SMKS 6 Pertiwi Curup dalam melaksanakan program SMK Pusat Keunggulan ini. Sehingga mereka mendapat kesempatan untuk menjadi narasumber kegiatan ini. Perencanaan berbasis data menurut pusat informasi kemdikbud adalah bentuk pemanfaatan data pada rapor pendidikan sebagai bentuk intervensi satuan maupun dinas pendidikan maupun pemerintah daerah terhadap mutu capaian pendidikannya dan bertujuan untuk mencapai peningkatan serta perbaikan mutu pendidikan yang berkesinambungan.⁵⁶

⁵⁵ “Tentang Perencanaan Berbasis Data (PBD) – Rapor Pendidikan,” accessed June 3, 2023, <https://pusatinformasi.raporpendidikan.kemdikbud.go.id/hc/en-us/articles/6560862845081-Tentang-Perencanaan-Berbasis-Data-PBD->.

⁵⁶ Peta Mutu, Pendidikan Diolah, and Dianalisis Berdasarkan, “*Peta Mutu Pendidikan Jenjang SMK Provinsi Bali: Diolah Dan Dianalisis Berdasarkan Data Rapor Mutu Tahun 2018*,” 2019, https://repositori.kemdikbud.go.id/15306/1/bk_petamutu_smk.pdf.

Berdasarkan hal tersebut SMKS 6 Pertiwi Curup menggunakan rapor pendidikan untuk melihat mutu capaian sekolah. Dan menjadi pertimbangan dalam perbaikan kegiatan sekolah untuk perencanaan yang akan datang. Perencanaan berbasis data sangat bermanfaat memudahkan sekolah dalam menganalisis kebutuhan sekolah. Walaupun penggunaannya belum sepenuhnya berjalan lancar karena perlu penyempurnaan lebih lanjut.

Program selanjutnya yang dilaksanakan yaitu pelaksanaan kemitraan *link and match* secara menyeluruh sesuai kesepakatan dengan dunia kerja merupakan salah satu program SMK Pusat Keunggulan. Pelaksanaan kemitraan *link and match* sudah dilaksanakan dengan baik oleh SMKS 6 Pertiwi Curup. Kemitraan *link and match* memiliki delapan subprogram yang harus dilaksanakan yakni:

1. Penyusunan dan penyelarasan kurikulum berbasis industri dan dunia kerja;
2. Pembelajaran berbasis proyek nyata (produk barang/jasa) dari dunia kerja;
3. Pelibatan guru/pengajar tamu dari industri dan dunia kerja;
4. Penyelenggaraan program praktek kerja lapangan;
5. Penyelenggaraan sertifikasi kompetensi yang diakui oleh industri dan dunia kerja bagi lulusan;
6. Pelatihan guru di SMK oleh industri;

7. Pembuatan komitmen dengan dunia kerja terhadap penyerapan lulusan SMK; dan
8. Pemberian beasiswa dan/atau ikatan dinas oleh dunia kerja bagi peserta didik SMK.

Kegiatan penyusunan dan penyesuaian kurikulum berbasis industri dan dunia kerja dilakukan melalui *workshop* bersama dewan guru dan dunia kerja. Pada kegiatan tersebut dunia kerja dan sekolah menyesuaikan materi materi ajar disekolah dengan dunia kerja. Hal tersebut dilakukan karena SMK Pusat Keunggulan berorientasi pada penguatan kompetensi, karakter, dan budaya kerja.

Pembelajaran berbasis proyek nyata (produk barang/jasa) atau dikenal dengan *teaching factory* dari dunia kerja merupakan program *kemitraan link and match* yang juga dilakukan melalui *workshop* terlebih dahulu. *Workshop* dilakukan bersama guru dan dunia kerja. Pembelajaran berbasis proyek ini diharapkan mampu untuk mengembangkan atau membuat inovasi baru dalam membuat produk atau jasa disekolah. Menurut *teaching factory* merupakan model pembelajaran berbasis produk melalui sinergi sekolah dengan industri untuk menghasilkan lulusan yang kompeten sesuai dengan kebutuhan industri.⁵⁷

Pelibatan guru tamu dari industri hanya satu kali pertemuan. Adapun industri yang terlibat yaitu PT. Yamaha Thamrin brother, PT. Lautan Berlian Utama Motor dan Harpi Rejang Lebong. Guru tamu

⁵⁷ d Dinda Tasha Maulida, "Implementasi Manajemen Teaching Factory (Tefa) Keahlian Tata Boga Di Smk Negeri 4 Balikpapan," 2022, <http://repository.uniba-bpn.ac.id/id/eprint/2471>.

dilibatkan agar peserta didik bisa mendapatkan wawasan lebih mengenai dunia kerja. Dalam hal ini diperlukan partisipasi aktif dari peserta didik agar mereka bisa menggali informasi lebih mengenai budaya kerja yang ada pada industri.

Penyelenggaraan program praktek kerja lapangan bersama IDUKA dilakukan melalui rapat dalam kantor. IDUKA dan sekolah bersama sama membahas penyusunan program praktek kerja lapangan yang efektif bagi sekolah dan peserta didik. Pada tahun sebelumnya sekolah telah melakukan program praktek kerja lapangan namun dalam penyusunan programnya belum melibatkan IDUKA sepenuhnya.

Kegiatan penyelenggaraan sertifikasi kompetensi yang diakui oleh industri dan dunia kerja bagi lulusan, pembuatan komitmen dengan dunia kerja terhadap penyerapan lulusan SMK dan pemberian beasiswa dan/atau ikatan dinas oleh dunia kerja bagi peserta didik dituangkan dalam MoU antara sekolah dan dunia kerja. MoU tersebut dilakukan oleh sekolah dengan IDUKA yaitu PT. Yamaha Thamrin Brother dan PT. Lautan Berlian Utama Motor.

Semua kegiatan kemitraan *link and match* dilakukan dengan metode *workshop* dan pelaksanaan langsung bersama IDUKA. Tujuan dari kegiatan ini adalah meningkatkan relevansi pendidikan dengan kebutuhan kerja, usaha serta industri dan menghubungkan dunia pendidikan vokasi dengan industri. Hal tersebut senada dengan penelitian Mardi pada tahun

2021⁵⁸ yang menjelaskan bila kemitraan *link and match* dibutuhkan untuk menghubungkan sekolah dengan dunia kerja dan menyelaraskan apa saja kebutuhan dunia kerja sehingga sekolah dapat menyesuaikan pembelajarannya dengan industry.

Program SMK Pusat Keunggulan selanjutnya adalah pelaksanaan Pelatihan Program SMK Pusat Keunggulan. Program tersebut dilakukan melalui metode daring dengan media LMS. Pelatihan tersebut dilakukan oleh guru normatif, guru adaptif, guru produktif, kepala sekolah dan komite sekolah. Pemanfaatan platform teknologi untuk pembelajaran dan manajemen sekolah dan pembelajaran dengan paradigma baru juga dilakukan melalui *workshop* dan rapat dalam kantor.

Pemanfaatan *platform* teknologi untuk pembelajaran dan manajemen sekolah bertujuan untuk mendukung implementasi kebijakan pendidikan yang akan diterapkan bagi SMK pelaksana Program SMK Pusat Keunggulan. Pembelajaran paradigma baru bertujuan untuk penguatan kompetensi, karakter, dan budaya kerja peserta didik yang sesuai dengan profil pelajar Pancasila.

Berdasarkan pembahasan diatas pelaksanaan program program SMK Pusat keunggulan di SMKS 6 Pertiwi Curup sudah dilakukan dengan baik melalui metode yang disesuaikan dengan jenis kegiatannya. Alur pelaksanaannya disesuaikan dengan jadwal yang telah ditentukan oleh

⁵⁸ Mardi, "Meningkatkan Mutu Sumber Daya Manusia Bidang Animasi Melalui Program SMK PK (Pusat Keunggulan)."

sekolah. Seluruh warga sekolah dan IDUKA berpartisipasi dalam menyukseskan pelaksanaan program tersebut.

2. Mitra Dunia Kerja

Mitra dunia kerja merupakan pasangan kerja yang bertujuan untuk memiliki hubungan yang menguntungkan satu sama lainnya.⁵⁹ Mitra dunia kerja yang dimiliki oleh SMKS 6 Pertiwi Curup dalam melaksanakan SMK Pusat Keunggulan yakni PT. Yamaha Thamrin Brothers, PT. Lautan Berlian Utama Motor. Selain untuk menyukseskan program SMK Pusat Keunggulan sekolah memiliki mitra tersebut agar sekolah dapat mencapai visi dan misi sekolah kedepannya. Dengan adanya mitra kerja, sekolah bisa bekerjasama dan berkoordinasi dalam merencanakan program sekolah.

SMKS 6 Pertiwi Curup melakukan observasi terlebih dahulu sebelum bekerjasama dengan IDUKA yang dipilih, karena harus sesuai dengan visi dan misi sekolah. Selain itu harus sesuai juga dengan ketentuan program SMK Pusat Keunggulan. IDUKA yang sesuai dengan kriteria diajak bekerjasama. Sekolah menyampaikan rencana sekolah kedepannya kepada IDUKA dan keuntungan yang mungkin terjadi jika menjalin kerjasama dengan sekolah.

Kesepakatan dengan IDUKA sangat menentukan keberlangsungan program SMK Pusat Keunggulan karena sebagian besar program SMK Pusat Keunggulan melibatkan IDUKA. Dengan adanya MoU atau

⁵⁹ I Siagian, M Paturahman - Faktor: Jurnal Ilmiah, and undefined 2019, "Evaluasi Pelaksanaan Program Praktik Kerja Industri Kompetensi Keahlian Akuntansi Keuangan Lembaga Pada Smk Pgri 16 Jakarta," *Journal.Lppmunindra.Ac.Id* 6, no. 3 (2019): 223–34, <https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/Faktor/article/view/4255>.

kesepakatan maka koordinasi antara sekolah dan IDUKA diharapkan berjalan dengan baik. Pada MoU tertulis IDUKA bersedia menyerap lulusan SMKS 6 Pertiwi Curup, bersedia menyerap lulusan terbaik sesuai dengan kebutuhan industri. Oleh sebab itu sekolah perlu menyiapkannya dengan baik.

Hasil dari kerjasama dengan mitra sekolah dapat dilihat pada kegiatan SMK Pusat Keunggulan. Mitra bersama dengan sekolah bersama sama mengembangkan kurikulum, memberikan program pelatihan bagi guru, dan mengutus guru tamu. Untuk hal lulusan belum bisa terlihat hasilnya karena lulusan dari program SMK Pusat Keunggulan belum ada, namun sudah ada lulusan sebelumnya yang diterima di IDUKA terkait.

Berdasarkan pembahasan diatas diketahui bahwa SMKS 6 Pertiwi Curup melakukan MoU bersama tiga IDUKA yakni PT. Yamaha Thamrin Brother dan PT. Lautan Berlian Utama Motor. MoU tersebut dilakukan guna untuk menyukseskan program SMK Pusat Keunggulan dan mewujudkan visi dan misi sekolah. IDUKA dan sekolah mendapat keuntungan masing masing dari kerjasama tersebut.

3. Dampak Program SMK Pusat Keunggulan

Dampak merupakan segala sesuatu yang timbul akibat adanya suatu kejadian yang ada dalam lingkungan dan menghasilkan perubahan yang berpengaruh positif atau negatif terhadap keberlangsungan hidup. SMK Pusat Keunggulan yang merupakan program pemerintah tentulah memiliki

dampak atau efek bagi sekolah yang melaksanakannya. Dampak yang ditimbulkan diharapkan bisa menjadikan sekolah menjadi sekolah lebih baik lagi dalam hal perencanaan pembelajaran, proses pembelajaran dan penyerapan lulusan.

SMK Pusat Keunggulan memberikan dampak bagi SMKS 6 Pertiwi Curup dalam hal kualitas sumber daya manusia disekolah, meningkatnya sarana dan prasarana praktik belajar berstandar IDUKA, penggunaan platform digital dan memperkuat kemitraan. Kualitas sumber daya manusia disekolah menyangkut mutu dari tenaga kerja disekolah baik berupa kemampuan fisik, intelektual dan mental.

Dengan adanya SMK Pusat Keunggulan ini dapat membuat kualitas sumber daya manusia terutama guru menjadi lebih baik karena terdapat program pelatihan yang dapat mengasah kemampuan atau kompetensi guru. Walaupun belum seluruh tenaga pendidik yang mendapat pelatihan tersebut namun dari program program yang ada hampir seluruh guru mendapat wawasan lebih mengenai pembelajaran.

Sarana dan prasarana SMKS 6 Pertiwi Curup menjadi semakin lebih baik setelah mendapat bantuan berupa buku ajar terbaru dan alat praktik peserta didik yang sesuai dengan dunia kerja dari program SMK Pusat Keunggulan. Sebelumnya sekolah hanya memiliki beberapa alat praktik yang sesuai dengan dunia kerja. Tentu hal tersebut sangat membantu sekolah dalam proses pembelajaran.

Platform teknologi untuk pembelajaran dan manajemen sekolah bertujuan untuk mendukung implementasi kebijakan pendidikan yang diterapkan bagi SMK pelaksana Program SMK Pusat Keunggulan. SMKS 6 Pertiwi Curup menggunakan platform teknologi untuk bahan evaluasi dan perencanaan sekolah kedepannya. Adapun platform teknologi yang digunakan adalah aplikasi rapor pendidikan.

Kemitraan menjadi hal yang berdampak pada program ini, karena dari program program SMK Pusat Keunggulan sebagian besar melibatkan mitra dunia kerja. Tentunya dengan adanya program ini hubungan antara sekolah dan mitra dunia kerja semakin erat. Walaupun perlu pendalaman lebih jauh lagi mengenai perencanaan perencanaan kegiatan sekolah dan IDUKA kedepannya.

Hasil wawancara dan dokumentasi tersebut senada dengan penelitian penelitian Sunawardhi dn Nurlaili pada tahun 2022 di SMK Negeri Penajam Paser yang menerangkan bahwa pengadaan dukungan mitra DUDIKA dilakukan SMK Negeri 3 Penajam Paser Utara untuk mentransformasi dan mengintegrasikan kurikulum berbasis kompetensi sesuai dengan standar kompetensi yang dipersyaratkan mitra. Ketercapaian Program Pusat Keunggulan (PK) ditunjukkan dengan kelompok pengadaan sarana dan prasarana fisik mencapai 100%.⁶⁰

Berdasarkan pembahasan diatas program SMK Pusat Keunggulan sangatlah berdampak pada SMKS 6 Pertiwi Curup. Dari aspek sumber

⁶⁰SunawardhaniandCasmudi, "Implementasi Program SMK Pusat Keunggulan Berbasis Kompetensi Keahlian Agribisnis Ternak Unggas Di SMK Negeri 3 Penajam Paser Utara," June 13, 2022.

daya manusia, sarana dan prasarana, platform teknologi, dan kemitraan mengalami perubahan yang lebih baik. Tentunya hal tersebut diharapkan bisa berlangsung lebih lama dan menjadikan sekolah dapat mencapai visi dan misinya dengan baik.

BAB V

SIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Simpulan

1. Pelaksanaan Program SMK Pusat Keunggulan di SMKS 6 Pertiwi Curup terlaksana dengan baik, dengan metode pelaksanaan disesuaikan dengan jenis kegiatan. Kegiatan yang dilaksanakan yaitu Sosialisasi Program SMK Pusat Keunggulan kepada pendidik, tenaga kependidikan, komite sekolah, dan warga sekolah, penyiapan kebijakan di SMK terkait pelaksanaan program SMK Pusat Keunggulan, penyiapan sasaran yang akan mengikuti pelatihan program SMK Pusat Keunggulan, penyusunan perencanaan berbasis data pada tingkat satuan Pendidikan, pelaksanaan kemitraan *Link and Match* secara menyeluruh sesuai kesepakatan dengan dunia kerja, pelaksanaan pelatihan program SMK Pusat Keunggulan, pemanfaatan platform teknologi untuk pembelajaran dan manajemen sekolah serta pembelajaran dengan paradigma baru. Pelaksanaan kegiatan tersebut melibatkan seluruh warga sekolah, dunia kerja dan pemateri yang berkompeten dalam bidangnya.
2. Mitra dunia kerja SMKS 6 Pertiwi Curup ialah IDUKA yang mau bekerja sama untuk mencapai visi dan misi sekolah serta mensukseskan program SMK Pusat Keunggulan. Mitra dari SMKS 6 Pertiwi Curup adalah PT. Yamaha Thamrin Brother dan PT. Lautan Berlian Utama Motor. Dalam bermitra tersebut sekolah diuntungkan dalam peningkatan kualitas

pembelajaran dan lulusan sedangkan IDUKA diuntungkan dalam strategi pemasaran berkelanjutan.

3. Program SMK Pusat Keunggulan memberikan dampak positif bagi sekolah diantaranya pada aspek sumber daya manusia mengalami peningkatan tenaga pendidik yang kompeten, sarana dan prasarana semakin lengkap dengan bertambahnya alat praktek bagi siswa serta buku ajar terbaru, serta penggunaan platform teknologi yang memudahkan sekolah dalam membuat perencanaan kegiatan sekolah kedepannya juga mempererat kemitraan sekolah dengan IDUKA.

B. Implikasi

Hasil penelitian tentang pelaksanaan program SMK Pusat Keunggulan di SMKS 6 Pertiwi Curup melalui dunia kerja diharapkan dapat membuka wawasan dan menemukan pedoman baru bagi sekolah-sekolah yang ada di Rejang Lebong maupun Provinsi Bengkulu dalam upaya melaksanakan program program SMK Pusat Keunggulan. Sekolah yang melaksanakan program SMK Pusat Keunggulan dapat merasakan dampak langsung dari program tersebut. Membangun kerjasama dengan dunia kerja dalam upaya mensukseskan program SMK Pusat Keunggulan serta mewujudkan visi sekolah. Mempelajari kemitraan link and match dan meningkatkan sarana dan prasarana, sumber daya manusia, pembelajarn paradigma baru dan mempelajari platform teknologi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, HZ, and MS SIK. “Metode Penelitian Kualitatif,” 2021. <https://books.google.com/books?>.
- Aisyah, S, K Arisanti, FA Yaqin - Jurnal Educatio FKIP UNMA, and undefined 2023. “Adaptasi Dan Inovasi Madrasah Ibtidaiyah Dalam Menyambut Kurikulum Merdeka Belajar.” *Ejournal.Unma.Ac.Id* 9, no. 1 (2023): 386–93. <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i1.4583>.
- Al, Sholahuddin, Ayyubi Iai, and Al-Khairat Pamekasan. “Penerapan Metode Time Token Arrends Untuk Menjadikan Siswa Aktif Dan Terampil Berbicara Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Baitul Hikmah Panaan Palengaan Pamekasan.” *ISLAMENTARY; Journal of Islamic Elementary Education* 1, no. 1 (February 5, 2023): 13–26. <http://ejournal.alkhairat.ac.id/index.php/ISLAMENTARY/article/view/245>.
- Arsyam, M. “Konsep Dasar Manejemen Pendidikan.” *Osf.Io*. Accessed February 4, 2023. <https://osf.io/preprints/89dkn/>.
- “Arti Kata Mitra - Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online.” Accessed October 18, 2022. <https://kbbi.web.id/mitra>.
- Awwaliyah, R, H Baharun, Media Ilmiah Pendidikan dan, and undefined 2019. “Pendidikan Islam Dalam Sistem Pendidikan Nasional (Telaah Epistemologi Terhadap Problematika Pendidikan Islam).” *Jurnal.Ar-Raniry.Ac.Id* 19, no. 1 (2018):34.<https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/didaktika/article/view/4193>.
- “Badan Pusat Statistik.” Accessed October 12, 2022. <https://www.bps.go.id/pressrelease/2021/05/05/1815/februari-2021--tingkat-pengangguran-terbuka--tpt--sebesar-6-26-persen.html>.
- Erlinawati, Evy. “Analisis Implementasi Kebijakan Revitalisasi Smk Dalam Bidang Penguatan Kerjasama Industri Di SMK Muhammadiyah 1 Kota Malang Tesis.” universitas muhammadiyah malang, 2020.
- Estetika, Pendidikan, Dan Karakter Peduli, Lingkungan Sekolah, Sitti Hasnidar, Sitti Hasnidar Adalah Guru, Sma Negeri, and Banda Aceh. “Pendidikan Estetika Dan Karakter Peduli Lingkungan Sekolah.” *Ojs.Serambimekkah.Ac.Id* 20, no. 1 (2019). <http://ojs.serambimekkah.ac.id/serambi-ilmu/article/view/997>.

- Fanani, Q. "Penyesuaian Diri: Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19," 2021. <https://osf.io/nfgkx/download>.
- Fauzan, M, E Erika - Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan, and undefined 2020. "Analisis Kontrak Kerjasama Antara Pt. Ciomas Adisatwa Dengan Usaha Peternakan Broiler Di Desa Sederhana Kecamatan Bandar Kabupaten Simalungun Menurut." *103.114.35.30*. Accessed October 18, 2022. <http://103.114.35.30/index.php/Mas/article/view/2885>.
- "Informasi SMK - SMK Pusat Keunggulan." Accessed October 15, 2022. <https://smkpk.ditpsmk.net/smk>.
- "JDIH Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi." Accessed October 18, 2022. <https://jdih.kemdikbud.go.id/>.
- Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan, Selaparang, Riana Rachmawati Dewi, and Kartika Hendra Titisari. "Best Practice Guru Dalam Proses Pembelajaran Di Sekolah Menengah Kejuruan Menuju Guru Yang Berkompeten." *Journal.Ummat.Ac.Id* 6, no. 2 (2022). <http://journal.ummat.ac.id/index.php/jpmb/article/view/8466>.
- Literasi, Buletin, Budaya Sekolah, Peningkatan Budaya, Literasi Melalui, Kegiatan Pojok Baca, Di Sd, Muhammadiyah Plus, et al. "Peningkatan Budaya Literasi Melalui Kegiatan Pojok Baca Di SD Muhammadiyah Plus Malangjiwan Colomadu." *Buletin Literasi Budaya Sekolah* 1, no. 1 (November 19, 2019): 6–11. <https://doi.org/10.23917/BLBS.V1I1.9301>.
- Mardi. "Meningkatkan Mutu Sumber Daya Manusia Bidang Animasi Melalui Program SMK PK (Pusat Keunggulan)." *JIRA: Jurnal Inovasi Dan Riset Akademik* 2, no. 8 (August 20, 2021): 1259–68. <https://doi.org/10.47387/jira.v2i8.208>.
- Maulida, D Dinda Tasha. "Implementasi Manajemen Teaching Factory (Tefa) Keahlian Tata Boga Di SMK Negeri 4 Balikpapan," 2022. <http://repository.uniba-bpn.ac.id/id/eprint/2471>.
- Mukarom, A, and I Krisnadi. "Kemitraan Sekolah Menengah Kejuruan Dengan Dunia Usaha Dan Dunia Industri Studi Kasus SMK IBS Thatmainul Quluub." *Academia.Edu*. Accessed February 4, 2023. https://www.academia.edu/download/59991854/Kemitraan_Sekolah_Mengah_Kejuruan_dengan_dunia_usaha_dan_dunia_industri20190712-75577-1ih6sbv.pdf.

- Mukarom, Agus, and Iwan Krisnadi. "Sekolah Menengah Kejuruan Dengan Dunia Usaha Dan Dunia Industri Studi Kasus SMK IBS Thatmainul Quluub Indramayu." *Academia.Edu*. Accessed October 18, 2022. https://www.academia.edu/download/59991854/Kemitraan__Sekolah__Menengah__Kejuruan__dengan_dunia_usaha_dan_dunia_industri20190712-75577-1ih6sbv.pdf.
- Mutu, Peta, Pendidikan Diolah, and Dianalisis Berdasarkan. "Peta Mutu Pendidikan Jenjang SMK Provinsi Bali: Diolah Dan Dianalisis Berdasarkan Data Rapor Mutu Tahun 2018," 2019. https://repositori.kemdikbud.go.id/15306/1/bk_petamutu_smk.pdf.
- Nadirah, SP, ADR Pramana, and N Zari. "Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mix Method (Mengelola Penelitian Dengan Mendeley Dan Nvivo)," 2022. <https://books.google.com/books>.
- NEGARA, M Madani, 2020. "Interaksi Pemerintah Daerah Dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Dalam Penyusunan Kebijakan Anggaran Di Kota Makassar." *Digilibadmin.Unismuh.Ac.Id*, 2010. https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/5316-Full_Text.pdf.
- Nurkhopipah, S. "Strategi Pengembangan Ekonomi Kreatif Melalui Pengrajin Sapu Di Era New Normal (Studi Kasus Pada Pengrajin Sapu Desa Tarikolot Kecamatan Pancalang," 2022. <http://repository.syekhnurjati.ac.id/6561/>.
- Nurwati, P. "Peran Orang Tua Dalam Pembinaan Karakter Religius Anak Usia Sekolah Dasar Di Dusun Batuan Kelurahan Sidomulyo," 2020. <http://repository.iainbengkulu.ac.id/4287/>.
- Pendidikan, R Riany - Statement: Media Informasi Sosial dan, and undefined 2012. "Karakteristik Dan Tuntutan Perkembangan Sekolah Menengah Kejuruan." *Jurnal.Pmpp.or.Id* 2, no. 2 (2012): 82. <https://jurnal.pmpp.or.id/index.php/statement/article/view/24>.
- Publik, Administrasi, and Konsentrasi Kebijakan. "Implementasi Peraturan Walikota Medan No. 27 Tahun 2020 Dalam Rangka Adaptasi Kebiasaan Baru Dibidang Kegiatan Keagamaan Di Kota Medan," May 25, 2022. <http://repository.umsu.ac.id/handle/123456789/17903>.
- Pudyastuti, Esty, Ripka Seriidahnaita Ginting, and Maretta Ginting. "Sosialisasi Program SMK Pusat Keunggulan Pada SMK Immanuel." *Pubarama: Jurnal Publikasi Pengabdian Kepada Masyarakat* 2, no. 1 (January 1, 2022).

<http://www.jurnalpkmibbi.org/index.php/Pubarama/article/view/46>.

Rahman, Abdul, Winda Dwi, Astuti Zebua, Evi Satsipi, and Andrian Alan Kusuma. "Formulasi Kebijakan Program Sekolah Menengah Kejuruan Pusat Keunggulan (SMK PK) Di Indonesia." *Prosiding Seminar Nasional Penelitian LPPM UMJ* 1, no. 1 (October 31, 2022). <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaslit/article/view/14216>.

RIRIN, H. "Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Upaya Meningkatkan Hubungan Kerjasama Dengan Dunia Industri Di SMK Negeri 2 Bandar," 2021. <http://repository.radenintan.ac.id/15743/>.

Rohida, Leni, S Sos, M Si, Direktorat Sumber, and Daya Manusia. "Pengaruh Era Revolusi Industri 4.0 Terhadap Kompetensi Sumber Daya Manusia." *Fmi.or.Id* 6, no. 1 (2018). <https://fmi.or.id/jmbi/index.php/jurnal/article/view/187>.

Santoso, R. "Strategi Sekolah Dalam Meningkatkan Peluang Kerja Lulusan Di Dunia Usaha Dan Dunia Industri (Studi Kasus Di SMK Negeri 3," 2022. <http://etheses.iainponorogo.ac.id/19235/>.

"Shahih Bukhari Muslim : Kumpulan Hadist Tersahih Yang Diriwayatkan Oleh Imam Bukhari Dan Muslim Sekaligus / Muhammad Fu'ad Abdul Baqi ; Penerjemah, Abu Firly Basaam Taqiy, S.Ag. ; Editor, Abdul Bakir, S. Ag. | OPAC Perpustakaan Nasional RI." Accessed June 20, 2023. <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=1141416>.

Siagian, I, ... M Paturahman - Faktor: Jurnal Ilmiah, and undefined 2019. "Evaluasi Pelaksanaan Program Praktik Kerja Industri Kompetensi Keahlian Akuntansi Keuangan Lembaga Pada Smk Pgri 16 Jakarta." *Journal.Lppmunindra.Ac.Id* 6, no. 3 (2019): 223–34. <https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/Faktor/article/view/4255>.

Sinurat, DISB. "Pengembangan Sistem Kurikulum Sekolah Menengah Kejuruan Untuk Menghasilkan Lulusan Yang Handal Di Indonesia," 2019. <https://osf.io/preprints/inarxiv/wz9mp/download>.

Sunawardhani, Nurlaili, and Casmudi Casmudi. "Implementasi Program SMK Pusat Keunggulan Berbasis Kompetensi Keahlian Agribisnis Ternak Unggas Di SMK Negeri 3 Penajam Paser Utara." *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN* 4, no. 3 (June 13, 2022): 4968–81. <https://doi.org/10.31004/EDUKATIF.V4I3.2932>.

Sungkowo, SB. “Kekuatan Sistem Kolaborasi Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Kejuruan Di SMK Negeri 4 Yogyakarta.” *Core.Ac.Uk*. Accessed February 4, 2023. <https://core.ac.uk/download/pdf/230387508.pdf>.

“Tentang Perencanaan Berbasis Data (PBD) – Rapor Pendidikan.” Accessed June 3, 2023. <https://pusatinformasi.raporpendidikan.kemdikbud.go.id/hc/en-us/articles/6560862845081-Tentang-Perencanaan-Berbasis-Data-PBD->.

“UU No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional [JDIH BPK RI].” Accessed June 20, 2023. <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/43920/uu-no-20-tahun-2003>.

Wahyuningsih, I Sri. “Prediksi Siswa SMAN 1 Slahung Untuk Melanjutkan Keperguruan Tinggi Atau Masuk Dunia Kerja Menggunakan Metode Naïve Bayes,” 2021. <http://eprints.umpo.ac.id/6538/>.

LAMPIRAN

INSTRUMEN PEDOMAN WAWANCARA
PELAKSANAAN PROGRAM SMK PUSAT KEUNGGULAN MELALUI
MITRA DUNIA KERJA DI SMKS 6 PERTIWI CURUP

No	Variabel	Indikator	Pertanyaan	Informan
1	Pelaksanaan Program SMK Pusat Keunggulan	Program SMK Pusat Keunggulan Terdiri Dari:		
		1. Sosialisasi Program SMK Pusat Keunggulan Kepada Pendidik, Tenaga Kependidikan, Komite Sekolah, Dan Warga Sekolah Lainnya	a. Kapan dilaksanakannya sosialisasi Program SMK Pusat Keunggulan? b. siapa saja sasaran sosialisasi Program SMK Pusat Keunggulan? c. apa hasil dari sosialisasi Program SMK Pusat Keunggulan?	Kepala Sekolah Dan Ketua Pelaksana Program SMK PK
		2. Penyiapan Kebijakan Di SMK Terkait Pelaksanaan Program SMK Pusat Keunggulan	a.apa saja rencana penyiapan kebijakan SMK Pusat Keunggulan di sekolah? b.siapa saja yang terlibat dalam penyiapan kebijakan Di SMK Terkait Pelaksanaan Program SMK Pusat Keunggulan?	Kepala Sekolah Dan Ketua Pelaksana Program SMK PK
		3. Penyiapan Sasaran Yang Akan Mengikuti Pelatihan Program SMK Pusat Keunggulan	a.Siapa saja sasaran yang mengikuti pelatihan program SMK Pusat Keunggulan?	Kepala Sekolah Dan Ketua Pelaksana Program SMK PK
		4. Penyusunan Perencanaan Berbasis Data Pada Tingkat Satuan Pendidikan	a. Apakah di sekolah sudah dilaksanakan perencanaan berbasis data? b. bagaimana perencanaan berbasis data di sekolah tersebut?	Kepala Sekolah Dan Ketua Pelaksana Program SMK PK
		5. Pelaksanaan Kemitraan Link And Match Secara Menyeluruh Sesuai Kesepakatan Dengan Dunia Kerja	a. Bagaimana pelaksanaan kemitraan link and match di sekolah? b. siapa saja yang menjadi mitra di sekolah? c. bagaimana penyusunan dan penyesuaian kurikulum berbasis industri di sekolah tersebut? d. apakah sekolah tersebut melaksanakan pembelajaran berbasis	Kepala Sekolah, Ketua Pelaksana Program SMK PK, Dan Wakil Kepala Sekolah Bidang Humas

			<p>project?</p> <p>e. apakah sekolah tersebut melibatkan guru tamu dari industri dalam proses pembelajaran?</p> <p>f. bagaimana penyelenggaraan program praktek kerja lapangan disekolah tersebut ?</p> <p>apakah melibatkan dunia kerja?</p> <p>g. bagaimana penyelenggaraan sertifikasi kompetensi yang diakui oleh industri dan dunia kerja bagi lulusan?</p> <p>h. bagaimana pelatihan guru di SMK oleh di industri?</p> <p>i. bagaimana pembuatan komitmen dengan dunia kerja terhadap penyerapan lulusan SMK?</p> <p>j. bagaimana sistem pemberian beasiswa atau ikatan dinas oleh dunia kerja bagi peserta didik?</p>	
		6. Pelaksanaan Pelatihan Program SMK Pusat Keunggulan	<p>a. siapa saja yang mendapat pelatihan program SMK Pusat Keunggulan?</p> <p>b. hal apa yang didapat dari pelatihan program SMK Pusat Keunggulan?</p> <p>c. bagaimana pelatihan tersebut dilakukan?</p>	<p>Sekolah, Ketua Pelaksana Program SMK PK, Dan Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum</p>
		7. Pemanfaatan Platform Teknologi Untuk Pembelajaran Dan Manajemen Sekolah	<p>a. platform teknologi apa yang digunakan dalam pembelajaran?</p> <p>b. apa dampak dari penggunaan platform tersebut?</p>	<p>Kepala Sekolah, Ketua Pelaksana Program SMK PK, Dan Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum</p>

		8. Pembelajaran Dengan Paradigma Baru	<p>a. metode pembelajaran apa yang telah diterapkan disekolah?</p> <p>b. bagaimana sekolah merencanakan pembelajaran dengan paradigma baru?</p> <p>c. Bagaimana sekolah melaksanakan pembelajaran dengan paradigma baru?</p>	Kepala Sekolah, Ketua Pelaksana Program SMK PK, Dan Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum
2	Mitra Dunia Kerja	1. Mou Mitra Kerja	<p>a.Siapa saja mitra kerja dari SMKS 6 Pertiwi Curup?</p> <p>b.Bagaimana SMKS 6 Pertiwi Curup menggaet dunia kerja untuk bekerjasama?</p>	Kepala Sekolah, Ketua Pelaksana Program SMK PK, Dan Wakil Kepala Sekolah Bidang Humas
		2. Bentuk Kerja Sama Sekolah Dan Mitra Kerja	<p>a.Bagaimana kerjasama yang dilakukan antara sekolah dengan mitra dunia kerja?</p> <p>b.Apa keuntungan bekerjasama dengan mitra dunia kerja?</p> <p>c.Apa saja hasil dari kerjasama sekolah dengan mitra duniakerja?</p>	Kepala Sekolah, Ketua Pelaksana Program SMK PK, Dan Wakil Kepala Sekolah Bidang Humas
3	Dampak Program SMK Pusat Keunggulan	1. Kualitas sumber daya manusia di sekolah	<p>a.ada berapa tenaga pendidik dan kependidikan disekolah?</p> <p>b.berapa jumlah tenaga pendidik yang memiliki sertifikat kompetensi keahlian setelah dilaksankana program smk pusat keunggulan?</p> <p>c.seberapa jauh pengaruh program smk pusat keungguloan terhadap kualitas sumber daya manusia disekolah?</p>	Kepala Sekolah, Ketua Pelaksana Program SMK PK, Dan Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum
		2. Meningkatnya sarana dan prasarana praktik belajar	a.apakah setelah dilaksanakan program smk	Kepala Sekolah,

		berstandar iduka	pusat keunggulan sarana dan prasarana memiliki peningkatan? b. bagaimana dampak sarana dan prasana tersebut terhadap kegiatan sekolah?	Ketua Pelaksana Program SMK PK, Dan Wakil Kepala Sekolah Bidang Sarana Dan Prasarana
		3. Penggunaan platform digital	a. bagaimana dampak penggunaan platform teknologi yang dirasakan oleh sekolah?	Kepala Sekolah, Ketua Pelaksana Program SMK PK, Dan Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum
		4. Memperkuat kemitraan	a. apa dampak program SMK Pusat Keunggulan terhadap penguatan kerjasama dengan mitra dunia kerja yang telah dilaksanakan?	Kepala Sekolah, Ketua Pelaksana Program SMK PK, Dan Wakil Kepala Sekolah Bidang Humas

**INSTRUMEN PEDOMAN DOKUMENTASI
PELAKSANAAN PROGRAM SMK PUSAT KEUNGGULAN MELALUI
MITRA DUNIA KERJA DI SMKS 6 PERTIWI CURUP**

No	Variabel	Indikator	Komponen Dokumentasi	Sumber
1	Pelaksanaan Program SMK Pusat Keunggulan	Program SMK Pusat Keunggulan Terdiri Dari:		
		1. Sosialisasi Program SMK Pusat Keunggulan Kepada Pendidik, Tenaga Kependidikan, Komite Sekolah, Dan Warga Sekolah Lainnya	Dokumentasi hasil sosialisasi program SMK Pusat Keunggulan	Dokumen laporan SMK Pusat keunggulan tahun 2021 dan tata usaha
		2. Penyiapan Kebijakan Di SMK Terkait Pelaksanaan Program SMK Pusat Keunggulan	Dokumentasi penyiapan kebijakan	Dokumen laporan SMK Pusat keunggulan tahun 2021 dan tata usaha
		3. Penyiapan Sasaran Yang Akan Mengikuti Pelatihan Program SMK Pusat Keunggulan	Dokumentasi Penyiapan Sasaran Yang Akan Mengikuti Pelatihan Program SMK Pusat Keunggulan	Dokumen laporan SMK Pusat keunggulan tahun 2021 dan tata usaha
		4. Penyusunan Perencanaan Berbasis Data Pada Tingkat Satuan Pendidikan	Dokumentasi Penyusunan Perencanaan Berbasis Data Pada Tingkat Satuan Pendidikan	Dokumen laporan SMK Pusat keunggulan tahun 2021 dan rapor pendidikan
		5. Pelaksanaan Kemitraan Link And Match Secara Menyeluruh Sesuai Kesepakatan Dengan Dunia Kerja	Dokumentasi Pelaksanaan Kemitraan Link And Match Secara Menyeluruh Sesuai Kesepakatan Dengan Dunia Kerja	Dokumen laporan SMK Pusat keunggulan tahun 2021
		6. Pelaksanaan Pelatihan Program SMK Pusat Keunggulan	Dokumentasi Pelaksanaan Pelatihan Program SMK Pusat Keunggulan	Dokumen laporan SMK Pusat keunggulan tahun 2021
		7. Pemanfaatan Platform	Dokumentasi Pemanfaatan	Dokumen

		Teknologi Untuk Pembelajaran Dan Manajemen Sekolah	Platform Teknologi Untuk Pembelajaran Dan Manajemen Sekolah	laporan SMK Pusat keunggulan tahun 2021
		8. Pembelajaran Dengan Paradigma Baru	Dokumentasi Pembelajaran Dengan Paradigma Baru	Dokumen laporan SMK Pusat keunggulan tahun 2021 dan perangkat ajar guru
2	Mitra Dunia Kerja	1. Mou Mitra Kerja	Dokumentasi Mou Mitra Kerja	Dokumen MoU
		2. Bentuk Kerja Sama Sekolah Dan Mitra Kerja	Dokumentasi Bentuk Kerja Sama Sekolah Dan Mitra Kerja	Dokumen MoU
3	Dampak Program SMK Pusat Keunggulan	1. Kualitas sumber daya manusia di sekolah	Dokumen sertifikasi tenaga pendidik dan kependidikan	Dokumen guru dan staf
		2. Meningkatnya sarana dan prasarana praktik belajar berstandar iduka	Dokumen saran dan prasarana sekolah	Dokumen wakil bidang saptas
		3. Penggunaan platform digital	Platform digital SMKS 6 Pertiwi Curup	Dokumen wakil bidang Humas
		4. Memperkuat kemitraan	Dokumen MoU	Dokumen MoU

INSTRUMEN PEDOMAN OBSERVASI
PELAKSANAAN PROGRAM SMK PUSAT KEUNGGULAN MELALUI
MITRA DUNIA KERJA DI SMKS 6 PERTIWI CURUP

No	Variabel	Indikator	Ada	Tidak	Keterangan
1	Pelaksanaan Program SMK Pusat Keunggulan	Program SMK Pusat Keunggulan Terdiri Dari:			
		1. Sosialisasi Program SMK Pusat Keunggulan Kepada Pendidik, Tenaga Kependidikan, Komite Sekolah, Dan Warga Sekolah Lainnya			
		2. Penyiapan Kebijakan Di SMK Terkait Pelaksanaan Program SMK Pusat Keunggulan			
		3. Penyiapan Sasaran Yang Akan Mengikuti Pelatihan Program SMK Pusat Keunggulan			
		4. Penyusunan Perencanaan Berbasis Data Pada Tingkat Satuan Pendidikan			
		5. Pelaksanaan Kemitraan Link And Match Secara Menyeluruh Sesuai Kesepakatan Dengan Dunia Kerja			
		6. Pelaksanaan Pelatihan Program SMK Pusat Keunggulan			
		7. Pemanfaatan Platform Teknologi Untuk Pembelajaran Dan Manajemen Sekolah			
2	Mitra Dunia Kerja	1. Mou Mitra Kerja			
		2. Bentuk Kerja Sama			

		Sekolah Dan Mitra Kerja			
3	Dampak Program SMK Pusat Keunggulan	1. Kualitas sumber daya manusia di sekolah			
		2. Meningkatnya sarana dan prasarana praktik belajar berstandar iduka			
		3. Penggunaan platform digital			
		4. Memperkuat kemitraan			



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
PROGRAM PASCASARJANA**

Jl. Setia Negara No.1 Kotak Pos 108 (0732) 21010-21759 Fax 21010 Kode Pos 39119
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email pascasarjana.staincurup@gmail.com

**KEPUTUSAN
DIREKTUR PASCASARJANA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
Nomor : 14 /In.34/PCS/PP.00.9/02/2023**

**Tentang
PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN II DALAM PENULISAN TESIS
PROGRAM MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
PASCASARJANA (S2) INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP**

- Menimbang** : a. Bahwa untuk kelancaran penulisan Tesis mahasiswa, perlu ditunjuk Dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud;
b. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas sebagai Pembimbing I dan II;
- Mengingat** : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Agama Islam Negeri Curup;
3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 30-Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Instiut Agama Islam Negeri Curup;
4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan, Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana, dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi;
5. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor B.II/3/15447/2018 tanggal 18 April 2018 tentang Pengangkatan Rektor Institut Agama Islam (IAIN) Curup Periode 2018-2022;
6. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 6271 Tanggal 05 November 2014 tentang Izin Penyelenggaraan Program Pascasarjana (S2) Pada STAIN Curup;
7. Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor 0319/In.34/2/KP.07.6/05/2022 tentang Pengangkatan Direktur Pascasarjana IAIN Curup.

MEMUTUSKAN:

Menetapkan Saudara:

- Pertama** : 1. **Dr. Nuzuar, M.Pd** NIP 19630410 199803 1001
2. **Dr. Sumarto, M.Pd.I** NIP 19900324 201903 1 013

Dosen Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan Tesis mahasiswa:

NAMA : Fitri Mukti
NIM : 21861009
JUDUL TESIS : Pelaksanaan Program SMK Pusat Keunggulan Melalui Mitra Dunia Kerja di SMKS 6 Pertiwi Curup

- Kedua** : Proses Bimbingan dengan Pembimbing I dan Pembimbing II dilakukan 10 kali dan dapat dibuktikan dengan Kartu Bimbingan Tesis;
- Ketiga** : Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten Tesis. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan;
- Keempat** : Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;
- Kelima** : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya;
- Keenam** : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah Tesis tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan;
- Ketujuh** : Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku.



Tembusan

1. Rektor IAIN Curup;
2. Bendahara IAIN Curup;
3. Kasubbag TU Pascasarjana IAIN Curup;
4. Kepala Perpustakaan IAIN Curup;
5. Pembimbing I dan II;
6. Mahasiswa yang bersangkutan;
7. Arsip Pascasarjana IAIN Curup.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
PROGRAM PASCASARJANA**

Jl.dr. Ak Gani No 1 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-7003044 Fax (0732) 21010 Curup 39119
Website : www.pascasarjana.iaincurup.ac.id

Nomor : 34 /In.34/PCS/PP.00.9/03/2023
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : **Rekomendasi Izin Penelitian**

30 Maret 2023

Yth. Kepala Kesbangpol
Kab. Rejang Lebong

di-
Tempat

Dalam rangka penyusunan Tesis S.2 pada Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup :

Nama : Fitri Mukti
NIM : 21861009
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
Judul Tesis : Pelaksanaan Program SMK Pusat Keunggulan Melalui Mitra Dunia Kerja di SMKS 6 Pertiwi Curup
Waktu Penelitian : 30 Maret s.d 30 September 2023

Mohon kiranya Bapak berkenan memberi izin penelitian kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikianlah atas kerjasama dan izinnya diucapkan terima kasih.

Direktur,



Dr. Sutanto, S.Ag., M.Pd.
NIP. 196409212000031003

Tembusan :
1. Wakil Rektor 1 Bidang Akademik IAIN Curup .
2. Mahasiswa Ybs.
3. Arsip.



PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jalan. S. Sukowati No. 40 Curup Telp. (0732) 21308 - Kode Pos 39114

REKOMENDASI PENELITIAN
NOMOR : 070 / 167 /Bid. III/BKBP/ 2023

- Dasar : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 Tentang Pedoman Penertiban Rekomendasi Penelitian.
2. Surat dari Kementerian Agama Republik Indonesia Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup Program Pasca Sarjana Nomor: 304/In.34/PCS/PP.00.9/03/2023 tanggal 30 Maret 2023 Perihal: Rekomendasi Izin Penelitian
3. Surat dari Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Nomor: 503/ 237 /Bid.I/2023 tanggal, 05 April 2023 tentang Mohon Rekomendasi Izin Penelitian..

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Rejang Lebong dengan ini memberikan Rekomendasi Penelitian kepada:

Nama / TTL : FITRI MUKTI, Curup, 20 Februari 1996
NIM : 21861009
Pekerjaan : Mahasiswa
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
Judul Tesis : Pelaksanaan Program SMK Pusat Keunggulan Melalui Mitra Dunia Kerja di SMKS 6 Pertiwi Curup
Lokasi Penelitian : SMKS 6 Pertiwi Curup
Waktu Penelitian : 30 Maret 2023 s.d 30 September 2023

Dengan ketentuan sebagai berikut:

- Harus mentaati semua ketentuan Perundang-undangan yang berlaku.
- Penelitian tidak boleh menyimpang dari Proposal Penelitian.
- Selesai melakukan Penelitian agar melaporkan hasil Kegiatan kepada Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Rejang Lebong.
- Rekomendasi ini akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku, apabila Pemegang Surat Rekomendasi ini tidak mentaati ketentuan sebagaimana tersebut diatas.

Demikian Rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Ditetapkan di : Curup
Pada Tanggal : 10 April 2023

KEPALA BADAN KESATUAN
BANGSA DAN POLITIK



Tembusan disampaikan kepada :

- Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
- Direktur IAIN



YAYASAN PERTIWI
DHARMA WANITA PERSATUAN SEKRETARIAT

PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG

SMKS 6 PERTIWI CURUP

Jalan S. Sukowati No. 28 Telp. (0732) 3345433 Curup 39112



SURAT KETERANGAN

Nomor: 421.5/ *Apb* /MN/SMKS6.P/CRP/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Wahyudi, ST
Pangkat/Golongan : -
Jabatan : Kepala Sekolah
Alamat : Jl. Batu Galing

Memberikan izin kepada :

Nama : Fitri Mukti
NIM : 21861009
Prodi : MPI
Fakultas : Pascasarjana

Untuk melakukan penelitian di SMKS 6 PERTIWI CURUP, Pada 30 Maret s.d 05 Juni 2023 dengan judul PELAKSANAAN PROGRAM SMK PUSAT KEUNGGULAN MELALUI MITRA DUNIA KERJA DI SMKS 6 PERTIWI CURUP dalam rangka penyusunan tesis (S2).

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.





**YAYASAN PERTIWI
DHARMA WANITA PERSATUAN SEKRETARIAT**

PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG

SMKS 6 PERTIWI CURUP

Jalan S. Sukgwati No. 28 Telp. (0732) 3345433 Curup 39112



SURAT KETERANGAN

Nomor: 421.5/462./MN/SMKS6.P/CRP/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Wahyudi, ST
Pangkat/Golongan : -
Jabatan : Kepala Sekolah
Alamat : Jl. Batu Galing

Memberikan keterangan kepada :

Nama : Fitri Mukti
NIM : 21861009
Prodi : MPI
Fakultas : Pascasarjana

Sudah melakukan penelitian di SMKS 6 PERTIWI CURUP, Pada 30 Maret s.d 05 Juni 2023 dengan judul PELAKSANAAN PROGRAM SMK PUSAT KEUNGGULAN MELALUI MITRA DUNIA KERJA DI SMKS 6 PERTIWI CURUP dalam rangka penyusunan tesis (S2).

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



GEDUNG SEKOLAH



RUANG BELAJAR



RUANG PRAKTIK/BENGKEL TKRO



RUANG PRAKTIK/BENGKEL TBSM



RUANG PRAKTIK/SALON TKKR



PENANDATANGANAN MOU



SOSIALISASI SMK PUSAT KEUNGGULAN DAN PENGEMBANGAN KEBIJAKAN SEKOLAH PUSAT KEUNGGULAN



WORKSHOP PERENCANAAN BERBASIS DATA DAN PENDAMPINGAN SMK PK



PELAKSANAAN KEMITRAAN LINK AND MATCH



GURU TAMU



PENYUSUNAN PROGRAM PKL



MAGANG GURU BERSERTIFIKAT



PENELUSURAN TAMATAN



PENYELARASAN KURIKULUM



WORKSHOP TEACHING FACTORY

**PELATIHAN PROGRAM SMK PUSAT KEUNGGULAN OLEH
BBPPMPV**



BIODATA PENULIS



Nama Fitri Mukti, lahir pada tanggal 20 Februari 1996 di Curup, Kab. Rejang Lebong, Prov. Bengkulu, tempat tinggal saat ini Jl. Airbang-Airmeles Kel. Airbang, kec. Curup Tengah, Rejang Lebong, Bengkulu. Terlahir dari orang tua yang hebat dengan ayah yang bernama Waluyo, S.Pd dan Ibu yang bernama Niah. terdiri dari 3 saudara kandung dan saya adalah anak kedua. Kakak Ardian Budi Kusuma, S.Pd. Gr dan adik Meida Sukma Arum.

Menempuh pendidikan pertama di SDN 35 Airbang 2002, Menempuh pendidikan kedua di SMPN 1 Curup Tengah, Menempuh pendidikan ketiga di SMAN 1 Curup Timur, melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi di Universitas Bengkulu, mengambil Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Program Studi Pendidikan Fisika dan menyelesaikan studi pada tahun 2018 dan penulis juga aktif dalam HIMAFI (Himunan Mahasiswa Fisika Tahun 2015-2017). Selanjutnya, penulis mengambil S2 Manajemen Pendidikan Islam di kampus IAIN Curup dan menyelesaikan studi pada tahun 2023 dengan judul Tesis: **“Pelaksanaan Program SMK Pusat Keunggulan Melalui Mitra Dunia Kerja di SMKS 6 Pertiwi Curup ”**.

Besar Harapan penulis agar IAIN Pascasarjana Curup semakin maju dan sukses kedepannya, seperti harapan penulis untuk selalu membuat bangga kedua orangtua dan menjadi orang yang berguna untuk sekitar dan bagi nusa dan bangsa.